

**Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: Senayan *Library Management System* Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf di Perpustakaan Lingkungan MILL**  
**(Malang *Inter Library Loan*)**



Oleh:

Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.

NIM: 1620011033

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Master *of Arts*  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.  
NIM : 1620011033  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagia-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,



Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.

NIM: 1620011033

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.  
NIM : 1620011033  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,



Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.

NIM: 1620011033



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: *Senayan Library Management System* Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf di Perpustakaan Lingkungan MILL (Malang Inter Library Loan)

Nama : Ach. Nizam Rifqi

NIM : 1620011033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 25 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Yogyakarta, 25 Mei 2018  
Direktur,  
  
Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.  
NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis berjudul **Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: Senayan Library Management System Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf di Perpustakaan Lingkungan MILL (Malang Inter Library Loan)**

Nama : Ach. Nizam Rifqi  
NIM : 1620011033  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.



Pembimbing/Penguji : Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T



Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si



diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 96 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu

*NOTA DINAS PEMBIMBING*

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu' alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: Senayan *Library Management System* Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf di Perpustakaan Lingkungan MILL  
(Malang *Inter Library Loan*)**

Yang ditulis oleh:

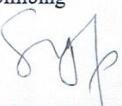
Nama : Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.  
NIM : 1620011032  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

*Wassalamu' alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 27 April 2018

Pembimbing

  
**Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T**  
**NIP. 19781226 200801 2 017**

## ABSTRAK

**Ach. Nizam Rifqi, S.IIP. (1620011032)** : Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: Senayan *Library Management System* Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf di Perpustakaan Lingkungan MILL. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas dan pemanfaatannya terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (Malang *Inter Library Loan*) dengan menggunakan *the technology to performance chain* oleh Goodhue & Thompson (1995) yang merupakan pengembangan teori *task technology Fit* dengan dihubungkan pada kinerja dan pemanfaatan. Pendekatan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif jenis eksplanasi dengan populasi diperoleh dari seluruh pustakawan dan staf di perpustakaan lingkungan MILL yang menggunakan *software* SLiMS. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive* yang didapatkan sebanyak 34 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi dan wawancara serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)Kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas menunjukkan hasil dalam kategori tinggi sebesar 3,01 dengan nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator model alur pengoperasian *software* sebesar 3,12, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator minat pengguna dan pengalaman pengguna pada *software* sebesar 2,85. (2)Pemanfaatan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan lingkungan MILL menunjukkan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 2,95 dengan nilai rata-rata tertinggi diperoleh nilai rata-rata tertinggi pada indikator norma sosial (*social norms*) sebesar 3,12, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator kebiasaan (*habit*) sebesar 2,87. (3)Kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL dengan adanya penggunaan sistem otomasi SLiMS menunjukkan hasil yang tinggi sebesar 2,93 dengan nilai rata-rata tertinggi pada indikator produktivitas sebesar 3,00, sedangkan nilai terendah diperoleh melalui indikator kualitas pekerjaan sebesar 2,84. (4)Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL sebesar 52,4% yang diketahui melalui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,933 > 1,694$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta uji r dengan hasil R Square ( $R^2$ ) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,524. (5)Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sistem otomasi SLiMS terhadap kinerja staf sebesar 37% yang diketahui melalui uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,334 > 1,694$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta kedua dilakukan uji r dengan hasil R square ( $R^2$ ) koefisien determinasi sebesar 0,370. (6)Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS dan pemanfaatan secara bersama-sama terhadap kinerja staf yang dihasilkan sebesar 5,26% yang diketahui melalui uji f ANOVA yang diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $17,215 > 3,305$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta uji r dengan hasil R square ( $R^2$ ) untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,526.

**Kata Kunci:** Sistem Otomasi, *The Technology to Performance Chain, Task Technology Fit, Pemanfaatan, Kinerja SLiMS, dan MILL (Malang Inter Library Loan)*.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, serta tidak lupa pula kami panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya.

Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak, tesis berjudul: **“Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: Senayan Library Management System Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf Perpustakaan di Lingkungan MILL (Malang Inter Library Loan)”,** dapat diselesaikan. Proses penyusunan tesis ini, juga tidak terlepas dari orang-orang yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, dan do'a kepada peneliti. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah S.Ag., BSW., M.A., Ph.D selaku Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies*.

4. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.Tselaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan kepada peneliti.
5. Kedua Orngtuaku, H. Akhmad Masrur dan Hj. Masfufah terima kasih atas doa, semangat dan kasih sayang yang telah kalian curahkan selama ini.
6. Guruku para Kyai & Ustadz PP. Miftahul Huda Gading yang telah memberi suluhan, semangat, dorongan moral, nasehat kesabaran, perjuangan dan contoh suri tauladan yang tiada hentinya.
7. Adikku Dimas Fakhri Al khariri yang slalu memberikan dorongan dan semangat selama proses penggerjaan tesis.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Rahbini, MT, Saep Suherman, S. Kom selaku kepala dan wakil UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang selaku pimpinan perpustakaan peneliti bekerja yang terus memberikan izi, dorongan dan semangat bagi peneliti dalam meningkatkan kompetensi.
10. Teman-teman pustakawan dan staf administrasi UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang yang selalu pengertian dan terus memberikan semangat kepada peneliti.
11. Teman-teman Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) kelas B angkatan 2016.
12. Teman – teman seperjuangan dimana saja berada yang telah memberikan semangat kehidupan bagi saya untuk tetap semangat berjuang dan berjuang demi meraih cita – cita.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 27 April 2018

Peneliti

**Ach. Nizam Rifqi, S.IIP.**

**NIM: 1620011033**

## MOTTO DAN DEDIKASI

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ



“Seharusnya (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”

Q.S. An - Nahl ayat 125)

“Amal salih adalah sifat yang umum pada setiap perbuatan yang memberi faidah kepada sesama hamba dan negara, dan memberi manfa’at kepada masyarakat baik individu, sekarang dan masa datang.”

*Hadratus Syeikh Hasyim Asy’ari*

“Setiap kemajuan dimulai saat kita berani untuk meninggalkan zona nyaman”

(Motto)

*KU DEDIKASIKAN kepada:*

*Ayahanda H. Akh. Masrur, Ibunda Hj. Masfufah, Adikku Dimas*

*Dan semua saudaraku tercinta*

*Serta generasi seterusnya.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teoritis.....	15
1. Sistem Informasi .....	16
2. Sistem Otomasi .....	20
3. Sistem Informasi <i>Open Source</i> SLiMS .....	26
4. Standar Kebutuhan Desain dan Fitur Sistem Otomasi Perpustakaan .....	28
5. Kesesuaian Sistem Informasi .....	34
6. Pemanfaatan ( <i>Utilization</i> ) .....	41
7. Kinerja ( <i>Performance</i> ) .....	43
F. Hipotesis Penelitian.....	44
G. Metode Penelitian.....	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46

3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
4. Variabel dan Teknik Pengukuran Variabel.....	50
5. Instrumen Penelitian.....	51
6. Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen.....	52
7. Teknik Pengumpulan Data.....	60
8. Teknik Pengolahan Data .....	61
9. Teknik Analisis Data.....	63
H. Sistematika Pembahasan .....	76

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

A. Malang <i>Inter Library Loan</i> (MILL) .....	77
B. Implementasi SLiMS di Perpustakaan Lingkungan MILL	84
C. Analisa Fitur SLiMS yang digunakan di Perpustakaan Lingkungan MILL.....	92

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	95
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	95
2. Karakteristik Responden .....	99
3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	106
4. Analisis Data .....	149
a. Uji Asumsi Klasik .....	149
b. Pengujian Korelasi/Hubungan Antar Variabel .....	155
c. Pengujian Regresi Pengaruh Antar Variabel.....	159
d. Pembuktian Hipotesis Penelitian.....	170
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	175

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	191
B. Saran .....	193

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	196
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	200
-----------------------	-----

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	216
-----------------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	15
Tabel 2	47
Tabel 3	48
Tabel 4	51
Tabel 5	57
Tabel 6	62
Tabel 7	63
Tabel 8	66
Tabel 9	93
Tabel 10	96
Tabel 11	99
Tabel 12	107
Tabel 13	108
Tabel 14	109
Tabel 15	109
Tabel 16	110
Tabel 17	111
Tabel 18	112
Tabel 19	113
Tabel 20	114

Tabel 21	Pengguna Memiliki Rasa Keingintahuan yang Tinggi Mengenai <i>Software SLiMS</i> .....	115
Tabel 22	Pengguna Memiliki Rasa Semangat Tinggi dalam Mempelajari <i>Software SLiMS</i> .....	116
Tabel 23	Pengguna Memiliki Pengalaman yang Cukup dalam Penggunaan <i>Software SLiMS</i> .....	117
Tabel 24	Pengguna Memiliki Pengalaman yang Cukup dalam Penggunaan <i>Software SLiMS</i> .....	118
Tabel 25	Pengguna Merasa <i>Familliar</i> dengan Penggunaan <i>Software SLiMS</i> .....	119
Tabel 26	Bahasa yang Digunakan Bersifat Umum dan Mudah Dimengerti oleh Pengguna .....	120
Tabel 27	Terdapat Tombol/Menu Navigasi yang Mudah Dipahami oleh Pengguna dalam Penggunaan <i>Software SLiMS</i> .....	121
Tabel 28	Terdapat Fitur Pendukung Dokumentasi yang Memudahkan Pengguna dalam Menggunakan <i>Software SLiMS</i> .....	121
Tabel 29	Menampilkan Suatu Pemberitahuan Ketika <i>Login</i> <i>SLiMS</i> Benar/Salah Sesuai Keinginan Pengguna .....	122
Tabel 30	Menyediakan <i>Feedback</i> Ketika Terjadi Eror Sesuai Keinginan Pengguna .....	123
Tabel 31	Terdapat Indikator Tanda/Pemberitahuan yang Menunjukkan Proses <i>Loading</i> pada Sistem Sesuai Keinginan Pengguna.....	124
Tabel 32	Rekapitulasi Hasil Rata-rata Perhitungan Kesesuaian Fitur <i>SLiMS</i> Berdasarkan Kebutuhan Tugas .....	125
Tabel 33	Pengguna Yakin dalam Menggunakan <i>Software SLiMS</i> untuk Penyelesaian Tugas .....	127
Tabel 34	Ketergantungan Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dalam Penyelesaian Tugas .....	128
Tabel 35	Pengguna Merasa Nyaman Ketika Menggunakan <i>Software SLiMS</i> dalam Penyelesaian Tugas .....	128

Tabel 36	Terdapat Pembagian Jenis Hak Akses dalam Menggunakan <i>Software SLiMS</i> pada Masing-masing Bidang Pekerjaan .....	129
Tabel 37	Terdapat Prosedur/Pedoman dari Pihak Institusi Terkait Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dalam Penyelesaian Tugas .....	130
Tabel 38	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> Cenderung Dilakuakan untuk Penyelesaian Tugas .....	131
Tabel 39	<i>Software SLiMS</i> Selalu Digunakan Setiap Aktivitas dalam Penyelesaian Tugas .....	132
Tabel 40	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dapat Dilakukan Setiap Keadaan Kondisi Kesehatan Pengguna Secara Fisik .....	133
Tabel 41	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dapat Dilakukan Setiap Kondisi Emosional Pengguna .....	134
Tabel 42	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dapat Digunakan Secara Fleksibel pada Kondisi Lingkungan Kerja Pengguna .....	135
Tabel 43	Rekapitulasi Pemanfaatan Sistem Otomasi <i>Open Source SLiMS</i> di Perpustakaan Lingkungan MILL.....	136
Tabel 44	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dapat Memberikan Pencapaian Hasil yang Diinginkan.....	138
Tabel 45	Proses Penyelesaian Tugas dengan Bantuan <i>Software SLiMS</i> Dapat Terselesaikan Secara Maksimal .....	138
Tabel 46	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dapat Mempercepat Waktu Penyelesaian Tugas .....	139
Tabel 47	Pengguna <i>Software SLiMS</i> dapat Meminimalisir Jumlah Tenaga yang Dibutuhkan dalam Penyelesaian Tugas .....	140
Tabel 48	Adanya <i>Software SLiMS</i> dalam Penyelesaian Tugas dapat Menekan Jumlah Biaya yang Dikeluarkan.....	141
Tabel 49	Penggunaan <i>Software SLiMS</i> dapat Membantu Ketercapain Hasil <i>Output</i> Sesuai dengan Beban Tugas yang Diberikan.....	142
Tabel 50	Adanya Penggunaan <i>Software SLiMS</i> Meningkatkan Hasil <i>Output</i> Beban Tugas yang Diberikan .....	143

Tabel 51	Adanya <i>Software</i> SLiMS dapat Menunjang Pengetahuan dalam Memahami Tugas yang Diberikan .....	144
Tabel 52	Adanya <i>Software</i> SLiMS dapat Menumbuhkan Keterampilan dan <i>Skill</i> dalam Penyelesian Tugas .....	145
Tabel 53	Adanya <i>Software</i> SLiMS dapat Meningkatkan Antusisme dalam Penyelesaian Tugas Diberikan .....	146
Tabel 54	Adanya <i>Software</i> SLiMS dapat Menumbuhkan Semangat dalam Penyelesaian Tugas .....	146
Tabel 55	Adanya Penggunaan <i>Software</i> SLiMS Penyelesaian Tugas dapat Dilakukan Sesuai Kurun Waktu yang Diberikan .....	147
Tabel 56	Rekapitulasi Kinerja Staf Perpustakaan dengan Adanya Bantuan SLiMS di Perpustakaan Lingkungan MILL .....	148
Tabel 57	Hasil Uji Normalitas Data .....	150
Tabel 58	Hasil Uji Normalitas Data Multikolinieritas .....	152
Tabel 59	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson (DW test) .....	154
Tabel 60	Hasil Uji Korelasi X1 terhadap Y .....	156
Tabel 61	Hasil Uji Korelasi X2 terhadap Y .....	157
Tabel 62	Hasil Uji Korelasi X1, X2 terhadap Y .....	158
Tabel 63	Uji Koefisien , t hitung dan Signifikansi X1 terhadap Y .....	160
Tabel 64	Uji r X1 terhadap Y .....	162
Tabel 65	Uji Koefisien, t hitung dan Signifikansi X2 terhadap Y .....	163
Tabel 66	Uji r X2 terhadap Y .....	165
Tabel 67	Uji Koefisien , t hitung dan Signifikansi X1, X2 terhadap Y ..	166
Tabel 68	Uji f ANOVA Variabel X1, X2 terhadap Y .....	167
Tabel 69	Uji r X1 dan X2 terhadap Y .....	169

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	<i>Design of Library Information System Files</i> ..... 32
Gambar 2	<i>The Technology to Performasnce Chain</i> ..... 37
Gambar 3	Hubungan Antar Data Variabel Independen-Dependen..... 50
Gambar 4	MoU Jalinan Kerjasama MILL antar Perpustakaan ..... 80
Gambar 5	Prosedur Pemanfaatan MILL oleh Pengguna Perpustakan . 81
Gambar 6	Konsep Rancangan Kerjasama MILL ..... 83
Gambar 7	Katalog Penelusuran Konten Koleksi MILL ..... 83
Gambar 8	Tampilan OPAC SLiMS UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang ..... 86
Gambar 9	Tampilan OPAC SLiMS Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ..... 88
Gambar 10	Tampilan OPAC SLiMS Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang ..... 90
Gambar 11	Tampilan OPAC SLiMS Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang ..... 92
Gambar 12	Grafik Responden Berdasarkan Instansi Perpustakaan ..... 100
Gambar 13	Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 101
Gambar 14	Grafik Responden Berdasarkan Usia..... 102
Gambar 15	Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... 103
Gambar 16	Grafik Responden Berdasarkan Jabatan ..... 104
Gambar 17	Grafik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan SLiMS ..... 105
Gambar 18	Grafik Histogram Variabel Dependen (Y) Kinerja Staf..... 151
Gambar 19	<i>Probability Ploots</i> Variabel Dependen (Y) Kinerja Staf.... 151
Gambar 20	<i>Output Scatterplot</i> ..... 153
Gambar 21	Kerangka Alur Pembahasan Penelitian ..... 175
Gambar 22	<i>User Group</i> SLiMS ..... 181

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peranan teknologi informasi dalam perkembangannya telah menjadi bagian yang cukup penting dan telah berkembang secara pesat dikehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh lembaga riset pasar *e-Marketer* menunjukkan pesatnya penggunaan teknologi informasi hingga Juni 2017. Data survei tersebut menunjukkan total penggunaan internet mencapai 55,2% dari total populasi di dunia, sedangkan di Indonesia penggunaan aktif internet tercatat 50,4%.<sup>1</sup> Lebih jauh survei yang dirangkum oleh Global Stashot *Digital in Q3* di tahun 2017 menunjukkan pesatnya penggunaan perangkat *mobile* berbasis android oleh masyarakat sebanyak 72,9%.<sup>2</sup> Fakta tersebut menjadi acuan bahwa sasaran penting bagi pengelola dan pengembang lembaga informasi salah satunya adalah perpustakaan yakni pengembangan sistem berbasis teknologi informasi.

Pada perkembangannya, perpustakaan-perpustakaan berbasis teknologi informasi yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan *library housekeeping* di perpustakaan mulai mengadakan jalinan kerjasama berupa jaringan antar perpustakaan berbasis teknologi informasi. Salah satunya adalah pembentukan katalog induk (*Union Catalog*) Indonesia *Oneseacrh* yang merupakan portal pencarian sumber-sumber informasi dari

---

<sup>1</sup> <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>, diakses pada 21 September 2017.

<sup>2</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/10/09/73-perangkat-mobile-global-menggunakan-android>, diakses 21 September 2017.

berbagai perpustakaan dengan jumlah koleksi sebanyak 4,546,668 koleksi. Pada akhir tahun 2016 sebagai salah satu upaya pengembangan Indonesia *Onesearch*, di bawah kerjasama dan payung hukum Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) dibuat Nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding* atau *MoU*) mengenai jasa silang layan antar perpustakaan perguruan tinggi negeri (PTN) di kota Malang. Upaya tersebut menghasilkan program kerjasama antar perpustakaan PTN dengan nama MILL (*Malang Inter Library Loan*).

MILL pada awalnya dirancang dan diprakarsai oleh lima perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di kota Malang pada awal tahun 2017. Pada perkembangannya berkembang menjadi tujuh PTN yaitu Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang, Perpustakaan Pusat Poltekkes Kemenkes Malang, Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang. MILL membuat konsep jaringan kerjasama yang bukan hanya sebatas pada pemanfaatan kunjungan pengguna antar perpustakaan namun juga lebih pada akses sumber informasi cetak & *e-resources* antar perpustakaan.

Dalam kegiatan operasionalnya tujuh perpustakaan PTN yang berada dibawah naungan MILL, memiliki perbedaan kebijakan dalam penggunaan *software*. Dua perpustakaan yaitu UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang dan Perpustakaan Pusat Poltekkes Kemenkes Malang menggunakan

*software* buatan internal sedangkan empat perpustakaan menggunakan *open source*. Penggunaan *software open source* SLiMS (*Senayan Library Management System*) cukup mendominasi dalam penggunaan yang meliputi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang, Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang. Secara umum latar belakang pemakaian SLiMS oleh beberapa perpustakaan tersebut dilakukan melalui beberapa pertimbangan antara lain SLiMS dipandang cukup populer karena banyak perpustakaan yang telah menerapkan *software* tersebut serta banyak lahir komunitas pengembang dari tahun ketahun. Dapat dilihat sejak awal kemunculannya sampai saat ini banyak sekali versi-versi terbaru mulai dari SLiMS 3-14 sampai pada yang terbaru SLiMS Akasia, berbagai versi tersebut memberikan fasilitas dengan berbagai fitur di dalamnya sebagai sarana pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Selain itu, penggunaan SLiMS juga atas pertimbangan keunggulan *software open source* yang antara lain: penggunaan yang tidak terbatas, biaya gratis, pengembangan dan pemeliharaan dari partisipasi komunitas dan hak cipta lebih fleksibel.<sup>3</sup>

Keunggulan SLiMS tersebut menjadi dasar pertimbangan perpustakaan untuk melakukan migrasi menggunakan SLiMS sebagai *software* otomasinya. UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang

---

<sup>3</sup> Gautam Biswas & Dibyendu Paul, "An evaluative study on the open source digital library softwares for institutional repository: Special reference to Dspace and greenstone digital library", *International Journal of Library and Information Science* 006, 2(1): (2010), dalam <http://citeserx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.908.9021&rep=rep1&type=pdf>, diakses tanggal 23 Desember 2017.

sebelumnya menggunakan FOXPRO dan begitu juga Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim yang sebelumnya menggunakan *In-Touch*, kedua *software* tersebut merupakan sistem berbasis *desktop* yang tentunya tidak mendukung untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut cukup sulit, apalagi dengan adanya tuntutan kerjasama antar perpustakaan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mufid ditahun 2012, berdasarkan hasil Evaluasi OPAC Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim yang pada saat itu masih menggunakan *In-Touch* diketahui bahwa OPAC tersebut secara garis besar kurang memenuhi kesesuaian prinsip dan rekomendasi yang digariskan oleh *Guidelines For Online Public Access Catalogue (OPAC) Displays*.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang tahun 2013 serta diikuti oleh Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim di tahun 2015 mulai melakukan migrasi *software* berbasis *open source* menggunakan SLiMS. Selain itu Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat dan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang juga baru menerapkan sistem otomasi SLiMS dengan pertimbangan kemudahan dan fleksibilitas fitur yang ditawarkan akhirnya mereka mencoba menerapkan SLiMS tersebut.

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai kesesuaian fitur sistem otomasi berbasis *open source* SLiMS. Dasar

---

<sup>4</sup> Mufid, Evaluasi Tampilan OPAC di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* STAIN Ponorogo, 4(1), (2012), 104.

pemikiranya adalah apakah berbagai fitur yang disediakan oleh SLiMS dalam penerapannya sudah memenuhi semua kebutuhan pengelolaan perpustakaan. Fenomena yang coba peneliti dapatkan dalam pengembangan SLiMS melalui berbagai komunitas-komunitas memang dapat dikatakan cukup pesat, ketika perorangan ataupun kelompok memiliki berbagai inovasi maka langsung dapat dieksplor. Pada forum SLiMS *commet* yang rutin berjalan sepintas hanya berbicara masalah inovasi-inovasi tersebut, disi lain yang menjadi pertanyaan adalah apakah dengan adanya inovasi-inovasi berbagai fitur-fitur tersebut juga sesuai dengan kebutuhan setiap instansi, dan satu sisi masih minim kajian secara mendalam kesesuaian dari SLiMS tersebut dengan kebutuhan tugas pengelolaan perpustakaan.

Peneliti juga ingin mengetahui apakah kesesuaian berbagai fitur tersebut dan pemanfaatannya oleh perpustakaan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan dari pengelola di perpustakaan yang berada dinaungan MILL. Penelitian ini perlu dilakukan sebagai dasar pertimbangan bagi sebuah lembaga institusi perpustakaan ketika akan merancang sebuah proyek otomasi, apakah sistem otomatis yang akan diterapkan tersebut cocok dan merupakan sebuah solusi untuk mewadahi kebutuhan perpustakaan.

Hasil penelitian ini tentunya juga menjadi sebuah pertimbangan tersendiri ketika perpustakaan akan melakukan migrasi dari suatu *software* ke *software* yang lain. Terlebih dengan diterapkannya MILL berbagai kebutuhan-kebutuhan dan regulasipun akan diterapkan dan khususnya *software* sebagai motor penggerak haruslah memiliki kemampuan yang

mencukupi untuk memenuhi berbagai kegiatan tersebut. Masing-masing perpustakaan lingkungan MILL tersebut nantinya harus diintegrasikan kedalam sebuah wadah portal penelusuran satu pintu yang disediakan di mill.oneresearch.id untuk saling bertukar data dengan menggunakan OAI-PMH *service* dengan berbasis MARC. Hal tersebut sesuai dengan apa yang menjadi syarat untuk integrasi *software* masing-masing perpustakaan dengan IOS. Bahwa untuk bergabung dengan IOS, setiap *repository* harus menyediakan API berbasis OAI-PMH (*Open Archive Initiatives*), sebuah protokol pengambilan metadata yang sudah digunakan oleh 75% lebih *repository* di dunia.<sup>5</sup> Hasil secara menyeluruh mengenai apa saja yang perlu ditambah dan dikembangkan nantinya menjadi dasar pengembangan lebih lanjut dari sistem yang digunakan tersebut. Sehingga dengan begitu proses penerapan sistem di masing-masing perpustakaan dapat terlaksana dengan tepat sasaran dan proses jalinan kerjasama MILL dalam dapat berjalan dengan baik.

Analisis yang digunakan pada penelitian dilakukan dengan menggunakan model *Task Technology Fit* (TTF) yang diperkenalkan oleh Goodhue & Thompson (1995) dengan pengembangan Hubungan dari Teknologi ke Kinerja (*The Technology To Performance Chain*). Hal tersebut dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa dalam *The Technology To Performance Chain* tersebut sesuai dengan konteks arah penelitian yang ingin dilakukan yaitu meneliti kesesuaian *Task Technology FIT* yang meliputi

---

<sup>5</sup> <http://oneresearch.id/Repositories/Ios>, diakses pada diakses pada 21 September 2017.

komponen tugas, teknologi, dan individual serta pemanfaatan teknologi sampai pada dampak kinerja staf perpustakaan yang dihasilkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada beberapa fenomena yang dijelaskan pada latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
2. Bagaimana pemanfaatan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
3. Bagaimana kinerja staf dengan adanya sistem otomasi SLiMS di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
4. Bagaimana besar pengaruh kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
5. Bagaimana besar pengaruh pemanfaatan sistem otomasi SLiMS terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
6. Bagaimana besar pengaruh kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas secara bersama-sama terhadap pemanfaatan di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas di perpustakan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
2. Mengetahui pemanfaatan sistem otomasi SLiMS di perpustakan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
3. Mengetahui kinerja staf dengan adanya sistem otomasi SLiMS di perpustakan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
4. Mengetahui besar pengaruh kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
5. Mengetahui besar pengaruh pemanfaatan sistem otomasi SLiMS terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?
6. Mengetahui besar pengaruh kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas secara bersama-sama terhadap pemanfaatan di perpustakaan lingkungan MILL (*Malang Inter Library Loan*)?

Penelitian ini juga memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

Menjadi acuan dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi didunia perpustakaan khusunya mengenai pengembangan sistem otomasi yang berkaitan dengan peningkatan performa kinerja.

## 2. Kegunaan Praktis

Memberikan masukan dan saran terhadap pengembangan sistem otomasi berbasis SLiMS dalam ruang lingkup MILL (Malang *Inter Library Loan*) dalam penambahan fitur dan kelengkapan kedepannya.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pengaruh kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas dan pemanfaatan terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (Malang *Inter Library Loan*) pada dasarnya merupakan sebuah penelitian dengan dua tujuan. Pertama peneliti mengambil pendekatan mengenai analisis kesesuaian fitur dalam sistem otomasi perpustakaan dan pemanfaatan sistem otomasi serta nantinya menganalisis pengaruh kedua unsur tersebut terhadap hasil kinerja pegawai. Terkait dengan tujuan tersebut terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan topik tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Asnawi tahun 2016 mengenai “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan Menggunakan *Human Organization Technology* (HOT) FIT Model”.<sup>6</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dilaksanakan dengan jumlah responden sebanyak 46 orang yang terdiri dari staf perpustakaan yang menggunakan SLiMS dalam

---

<sup>6</sup> Asnawi, “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan menggunakan *Human Organization Technology* (HOT) FIT Model”, *Tesis*, (Yogyakarta: IIS Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Suka, 2016), vi, dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/20742/1/1420010011\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20742/1/1420010011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf), diakses tanggal 25 Desember 2017.

melakukan pekerjaannya. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implemenmtasi SLiMS di Perpustakaan Unsyiah tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 3,29. Adanya pengaruh positif antara kualitas sistem (*system quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*) dengan nilai r hitung 0,507 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan penggunaan (*user satisfaction*) dengan nilai r hitung 0,484 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*) dengan nilai hitung 0,540 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan nilai r hitung 0.599 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*) dengan nilai r hitung 0,369 dan terdapat hubungan yang rendah. Adanya pengaruh positif kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan nilai r hitung 0,565 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap penggunaan sistem (*system use*) dengan nilai r hitung 0,528 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif struktur organisasi (*structure*) terhadap lingkungan organisasi (*environmen*) dengan nilai r hitung 0,707 dan terdapat hubungan yang

kuat. Adanya pengaruh positif penggunaan sistem (*system use*) terhadap manfaat (*net benefit*) dengan nilai r hitung 0,473 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat (*net benefit*) dengan nilai r hitung 0,388 dan terdapat hubungan yang rendah. Adanya pengaruh positif struktur organisasi (*structure*) terhadap manfaat (*net benefit*) dengan nilai r hitung 0,575 dan terdapat hubungan yang cukup kuat. Adanya pengaruh positif lingkungan organisasi (*environment*) terhadap manfaat (*net benefit*) dengan nilai r hitung 0,573 dan terdapat hubungan yang cukup kuat.

2. Penelitian Gagas, Kertahadi, & Heru tahun 2017 mengenai Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan dan Kinerja di Perpustakaan Umum (Studi pada Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu).<sup>7</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jumlah sampel berjumlah 116 orang responden yang merupakan pengunjung Perpustakaan Kearsipan dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Otomasi Perpustakaan terhadap variabel kualitas layanan yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,001 (<0,005) dengan hasil pada koefisien

---

<sup>7</sup> Gagas Prakoso, Kertahadi, Heru Susilo, "Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Dan Kinerja di Perpustakaan Umum (Studi Pada Kantor Perpustakaan Dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu)", *Jurnal Admin istrasi Bisnis (JAB)*, 50(6): (2017), 3, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/189263-ID-pengaruh-penerapan-otomasi-perpustakaan.pdf>, diakses tanggal 12 Februari 2018.

determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 24,6%, terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas layanan terhadap variable kinerja yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,005) dan hasil koefisien determinasi sebesar 51,9%, dan terdapat pengaruh yang signifikan variabel otomasi Perpustakaan terhadap variabel kinerja yang ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,005). Berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel kualitas layanan memperkuat variabel otomasi Perpustakaan sehingga keduanya mempengaruhi variabel kinerja.

3. Penelitian Fachmi Fitria Muarif tahun 2016 mengenai “Pengaruh Evaluasi Pengguna Atas Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada SINTESIS UGM Yogyakarta)”.<sup>8</sup> Penelitian ini menilai atau mengevaluasi hubungan yang relevan antara kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja individual Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). Penelitian ini memiliki 4 variabel independen (karakteristik individu, tugas, teknologi, serta variabel baru yaitu kualitas informasi) dan 2 variabel dependen (kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja individual). Data yang dikumpulkan dari individu pengguna teknologi SINTESIS (Sistem Informasi Terpadu Ekonomika dan Bisnis) di FEB UGM Yogyakarta dengan mengirimkan 231 kuisioner yang ada pada masing-masing program studi. Kemudian, hanya 187 kuisioner yang dapat

---

<sup>8</sup> Fachmi Fitria Muarif, “Pengaruh Evaluasi Pengguna Atas Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada SINTESIS UGM Yogyakarta)”, *Tesis*, (Yogyakarta: Akuntansi UGM, 2016), vi, dalam [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=95004&obyek\\_id=4](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=95004&obyek_id=4), diakses tanggal 25 Desember 2017.

digunakan karena 44 responden bukan pengguna aktif SINTESIS. Analisis data menggunakan analisis SEM dengan bantuan Smart PLS 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki korelasi positif dengan kesesuaian tugas-teknologi. T-statistik untuk semua hipotesis dalam pengujian hipotesis memiliki nilai di atas 1,64 dan oleh karenanya seluruh hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Karyawan mengevaluasi SINTESIS sebagai sistem teknologi yang berguna yang dapat membantu mereka menyelesaikan tugas mereka, dan mereka merasa kinerja mereka meningkat dengan menggunakan SINTESIS.

Berangkat dari beberapa penelitian terdahulu peneliti mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut namun dengan sisi yang berbeda. Dalam konteks ini peneliti mencoba mengkaji lebih mendalam bagaimana dengan diterapkannya suatu sistem informasi khususnya sistem otomasi SLiMS apakah telah sesuai dan mampu mengkover kebutuhan pengelolaan perpustakaan serta bagaimana dilihat dari pemanfaatannya, dan apakah kesesuaian dan pemanfaatan tersebut juga berdampak pada peningkatan hasil kinerja pegawai. Dalam konteks ini digunakan model pengembangan *Task Technology Fit* (TTF) yaitu *The Technology to Performance Chain* sebagai pisau analisis penelitian. Hal tersebut sesuai dengan konsep model *Task Technology Fit* (TTF) dengan kombinasi *Utilisasi* (pemanfaatan) yang merupakan model evaluasi kemampuan suatu teknologi informasi dengan penekanan pada kesesuaian teknologi dan pemanfaatan yang dihubungkan

dengan kinerja. Berikut dijabarkan mengenai perbedaan dan persamaan penelitian dengan beberapa penelitian terdahulu tersebut:

No.	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Asnawi (2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi implementasi <i>software open source</i> SLiMS.</li> <li>Penelitian dilakukan pada lingkungan perguruan tinggi.</li> <li>Titik penekanan evaluasi kepada penggunaannya untuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.</li> <li>Populasi dan sampel penelitian diambil dari pihak staf perpustakaan.</li> <li>Metode penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan mencari pengaruh antara masing-masing variabel.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi penelitian dilakukan pada satu perguruan tinggi yaitu Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Aceh.</li> <li>Evaluasi menggunakan <i>Human Organization Technology</i> (HOT) FIT Model.</li> </ul>
2.	Gagas, Kertahadi & Heru (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi penggunaan <i>software open source</i> SLiMS.</li> <li>Penelitian menggunakan metode kuantitatif uji pengaruh dari penerapan SLiMS terhadap Kinerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian evaluasi dilakukan untuk melakukan uji pengaruh antara variabel layanan terhadap kinerja.</li> <li>Proses evaluasi SLiMS dilakukan dengan fokus pada proses pelayanannya.</li> <li>Populasi dan sampel penelitian dilakukan kepada pengguna</li> </ul>

			<p>perpustakaan (pemustaka).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian pada perpustakaan umum.</li> </ul>
3.	Fachmi Fitria Muarif (2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi menggunakan <i>Task-Technology FIT</i> model.</li> <li>• Metode penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan mencari pengaruh antara masing-masing variabel.</li> <li>• Populasi dan sampel diambil dari staf pengawai yang merupakan pengguna aktif sistem.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan pada obyek sistem yang berbeda yaitu pada sistem SINTESIS FEB UGM.</li> <li>• Penelitian menggunakan metode kuantitatif uji pengaruh variabel TTF dengan penekanan pada kesesuaian tugas-teknologi dan kinerja, tanpa ada kombinasi pada pemanfaatannya.</li> <li>• Metode analisis data menggunakan bantuan Smart PLS 2.</li> </ul>

Tabel 1  
Persamaan dan Perbedaan Penelitian  
Sumber: Hasil analisis penelitian terdaulu

## E. Kerangka Teoritis

Secara garis besar penelitian dilakukan dengan model evaluasi dari implementasi sebuah sistem informasi dalam suatu organisasi perpustakaan. Penelitian dilakukan melalui dua tahap yaitu pertama melakukan suatu analisis dari sistem informasi yaitu SLiMS berdasarkan kebutuhan dan kedua melakukan pengujian pengaruh sistem tersebut terhadap kinerja staf. Berikut dijabarkan beberapa kerangka konseptual dan teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian antara lain sebagai berikut:

## 1. Sistem Informasi

### a. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi memiliki tiga unsur yang saling terkait yaitu data, informasi dan sistem. Data didefinisikan sebagai kumpulan fakta yang masih mentah apa adanya. Informasi merupakan kumpulan fakta yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki nilai lebih di luar nilai fakta itu sendiri. Sedangkan sistem secara sederhana dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk suatu kesatuan.

Data, informasi dan sistem tersebut menjalin satu kesatuan yang disebut sistem informasi yaitu satu set komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan data serta informasi melalui pemberian mekanisme umpan balik untuk mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup> Dikemukakan juga bahwa sistem informasi merupakan kumpulan beberapa komponen yang saling berhubungan untuk bekerja sama demi mencapai suatu tujuan melalui menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.<sup>10</sup>

Merujuk dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa secara konsep sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang meliputi data, sistem maupun informasi yang berkumpul dengan

---

<sup>9</sup> Ralph Stair & George Reynolds, *Fundamentals of Information Systems. Fourth Edition*, (Canada: Thomson Course Technology, 2006), 4.

<sup>10</sup> James A. O'Brien, *Pengantar Sistem Informasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 29.

memiliki tujuan untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi berupa *input* menjadi *output* demi tujuan organisasi.

### **b. Evaluasi Sistem Informasi**

Salah satu unsur penting dalam implementasi sebuah sistem informasi adalah seberapa jauh kesuksesan hasil yang dicapai dengan adanya sistem tersebut dalam sebuah organisasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem tersebut dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga dilihat dari aspek pengguna, yaitu bagaimana respon pengguna terhadap adanya sistem tersebut. Hal ini tentunya dalam implementasi sebuah sistem informasi haruslah dilakukan suatu evaluasi untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi tersebut.

Pada dasarnya evaluasi sistem informasi merupakan suatu langkah membandingkan melalui indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi.<sup>11</sup> Definisi lain juga dikemukakan oleh Jenn A. King dalam Wirawan yang mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses penelitian sistematis untuk menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai

---

<sup>11</sup> Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012),7.

karakteristik atau keluaran (*outcome*) program atau kebijakan untuk tujuan penelitian.<sup>12</sup> Hal tersebut perlu dilakukan dikarenakan apakah sistem tersebut telah sesuai dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam organisasi ataukah sebaliknya.

### c. Model Evaluasi Sistem Informasi

Berbagai macam model evaluasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran sejauh mana kerberhasilan pengimpelemtasian suatu sistem informasi dalam sebuah organisasi. Berikut dijabarkan empat contoh model untuk melakukan evaluasi sistem informasi dalam sebuah organisasi yang antara lain:<sup>13</sup>

#### 1) *End User Computing Satisfaction* (EUSC)

Merupakan suatu metode evaluasi sebuah sistem informasi dengan menekankan pada aspek kepuasan. Model evaluasi ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh di mana dengan adanya suatu sistem informasi tersebut pengguna merasa terpuaskan. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari lima buah perspektif yang meliputi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), format, kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan waktu (*timeliness*). Model ini telah banyak diujicobakan oleh para peneliti untuk menguji reliabilitasnya dan

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm 64.

<sup>13</sup> Nita Siti Mudawamah, *Analisis Tingkat Penerimaan Institutional Repository dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*(Tesis), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarya, 2008), 21, dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/19908/1/1320011035\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/19908/1/1320011035_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf), diakses tanggal 23 Desember 2017.

hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrumen ini diterjemahkan dalam berbagai bahasa yang berbeda.

### 2) *Human Organization Technology (HOT) Fit Model*

Merupakan suatu kerangka baru dalam sebuah evaluasi sistem informasi dengan menitik beratkan komponen penting yang meliputi manusia (*human*), organisasi (*organization*) dan teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya. Komponen manusia (*human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi serta penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*accertance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). *Use satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal.

### 3) *Technology Acceptance Model (TAM)*

Merupakan model evaluasi sistem informasi yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Model TAM menekankan mengenai bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini memberikan suatu gambaran mengenai sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna mau dan menggunakan

sistem baru berdasarkan lima konstruk utama yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, sikap terhadap perilaku (*attitude towards behaviour*), niat perlaku, dan penggunaan sistem (*actual system use*).

#### 4) *Task Technology Fit* (TTF)

Model evaluasi sistem informasi yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995. Evaluasi TTF merupakan model evaluasi sistem informasi dengan penekanan pada kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk pemenuhan kebutuhan tugas. Model TTF memiliki empat konstruk kunci dalam indikator analisis yang meliputi *task characteristics*, *technologi characteristics* yang berasama-sama mempengaruhi konstruk ketiga TTF yang balik mempengaruhi variabel *outcome* yaitu *performance* atau *utilization*.

## 2. Sistem Otomasi

Berangkat dari konsep sistem informasi, dalam konteks dunia perpustakaan dan informasi sistem informasi di implementasikan berupa sebuah bantuan teknologi informasi untuk proses pelayanan dan pengelolaan yang salah satunya diwujudkan dalam bentuk disebut dengan sistem otomasi perpustakaan. Dikatakan juga bahwa salah satu produk sistem informasi dalam sebuah organisasi perpustakaan adalah sistem otomasi.

### a. Definisi Sistem Otomasi

Sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*) merupakan seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan, terutama untuk kegiatan perpustakaan yang bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran yang relatif besar dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.<sup>14</sup> Dikemukakan juga bahwa sistem otomasi merupakan suatu teknologi yang berkaitan dengan aplikasi mekanik, elektronik dan sistem yang berbasis komputer di mana semua perangkat tersebut menjadi suatu kesatuan yang digunakan sebagai sarana kemudahan akses dan pelayanan perpustakaan, yang meliputi semua unsur baik itu aplikasi mekanik, elektronik maupun sistem-sistem yang berkaitan bergabung menjadi satu untuk memberikan fungsi terhadap manipulator (mekanik) sehingga akan memiliki fungsi-fungsi tertentu.<sup>15</sup> Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut dapat ditarik suatu benang merah bahwa secara garis besar otomasi perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi (TI).

---

<sup>14</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital:kesinambungan & dinamika* (Jakarta: Citakaryakasa, 2009),154.

<sup>15</sup> M. Hamim, “Migrasi Database dari CDS/ISIS ke SLIMS,” *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan STAIN Ponorogo*, 4(1), (2012), 75.

## b. Manfaat Sistem Otomasi

Adanya sistem pelayanan perpustakaan dengan berbasiskan otomasi proses pengolahan data koleksi pun menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repetable*) sudah diambil alih oleh komputer. Hal tersebut juga diungkapkan bahwa terdapat beberapa keuntungan dengan diterapkannya sistem otomasi dalam proses pelayanan dan pengelolaan perpustakaan yang antara lain:<sup>16</sup>

- 1) Peningkatan Produktivitas: Anggota staf dapat mengatasi beban kerja yang beragam dengan bantuan teknologi, sehingga terjadi peningkatan dalam produktivitas pekerjaan.
- 2) Memperkecil Jumlah Staf: Beberapa fakta menunjukkan dengan adanya bantuan sistem otomasi perpustakaan dapat memaksimalkan tenaga staf dengan seminimal mungkin.
- 3) Memperkecil Biaya Operasional: Efisiensi yang dapat dicapai dengan sistem otomasi memungkinkan sebuah perpustakaan dapat mengurangi biaya yang terkait dengan aktivitas tertentu seperti berbagi data katalog melalui utilitas bibliografi seperti OCLC

---

<sup>16</sup> Thomas R. Kochtanek & Joseph R. Matthews, *Library Information Systems: from library automation to distributed information access solutions* (US: Adivision of Greenwood Publishing Group, 2002), 138-139.

memungkinkan perpustakaan untuk menghindari duplikasi usaha yang terkait dengan pembuatan records katalogisasi asli.

- 4) Memaksimalkan Kontrol: Proses kegiatan melalui sistem otomasi akan mencatat secara akurat status dan lokasi semua item yang dipelihara dalam *database*.
- 5) Mengurangi Tingkat Kesalahan: Menggunakan sistem otomasi berarti bahwa jumlah kesalahan yang mungkin terjadi dalam sistem manual berkurang secara signifikan, karena sebagian besar sistem menggunakan pemindai kode batang untuk mengidentifikasi item secara unik.
- 6) Meningkatkan Kecepatan: Menggunakan sistem otomasi berarti berbagai aktivitas selesai dalam waktu yang tepat. Dicantohkan proses transaksi sirkulasi (peminjaman-pengembalian), temu kembali koleksi semakian cepat dengan adanya bantuan OPAC dan sebagainya.
- 7) Meningkatkan Sarana Akses: Karena mayoritas anggota staf perpustakaan memiliki *workstation desktop* yang terhubung dengan sistem otomasi, mereka masing-masing memiliki akses ke informasi terbaru tentang item atau catatan.
- 8) Memperluas Proses Pelayanan dan Akses Perpustakaan: Adanya sistem otomasi memungkinkan informasi ataupun layanan perpustakaan dapat diakses selama 24 jam melalui *publish online*.

9) Memfasilitasi Kerjasama: Fasilitas sebuah sistem otomasi untuk mengekspor data melalui standar MARC *records* memungkinkan perpustakaan berpartisipasi dalam berbagai proyek kerjasama (membangun *database* lokal, regional, dan negara bagian; daftar serial yang dimiliki oleh perpustakaan yang berpartisipasi; dan sangat tidak menyenangkan).

10) Meningkatkan Produk Perpustakaan: Sistem otomasi memungkinkan sebuah perpustakaan untuk memeriksa, dengan menggunakan berbagai data statistik historis yang dikumpulkan oleh sistem otomatis, jangkauan dan kualitas layanan yang diberikannya kepada pelanggannya.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa manfaat dengan adanya penerapan sistem otomasi perpustakaan, perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pengguna melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan mengefisiensikan dan memudahkan pekerjaan perpustakaan untuk meningkatkan citra perpustakaan serta pengembangan infrastruktur nasional, regional dan global.

### c. Jenis Sistem Otomasi

*Software* sistem otomasi disini diposisikan sebagai sebuah wadah prasarana untuk menunjang proses tersebut. Berbagai macam dan jenis sistem otomasi yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan

perpustakaan ada yang berbasis *commercial* atau berbayar dan ada pula berbasis *open source*. *Commercial Software* dalam hal ini yaitu *software* yang memiliki lisensi untuk tujuan komersil, yaitu setiap pengguna yang akan menggunakan *software* tersebut harus membeli pada vendor penyedia ataupun kepada pihak yang mendistribusikannya. Diungkapkan bahwa *commercial software* secara garis besar memang memiliki beberapa fitur yang cukup kompleks beberapa diantaranya seperti fitur fungsional spesifik, opsi pilihan ataupun opsi baris kode pemrograman yang cukup kompleks.<sup>17</sup> Secara operasional pihak vendor untuk pengembangan sistem memiliki sebuah tim yang bertugas melakukan pengembangan-pengembangan lebih lanjut untuk *software* tersebut.

Berbeda dengan *software* berbasis *open source*, karena secara teknis *software* tersebut dapat secara bebas diambil ataupun *download* melalui internet untuk dimanfaatkan dalam proses pelayanan dan akses informasi. *Software* dengan berbasis *open source* menawarkan kemudahan dalam pengembangan *desain*, dan distribusi perangkat lunak yang menawarkan aksesibilitas praktis serta mudah.<sup>18</sup> Dengan penggunaan *software open source* tersebut perpustakaan akan sangat terbantu terutama selain kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh

---

<sup>17</sup> Kochtanek & Matthews, *Library Information Systems*, 52.

<sup>18</sup> Hsin-liang Chen & Barbara Albee, “An Open Source Library System and Public Library Users: Finding and Using Library Collections.” *Library & Information Science Research*, 34(2): (2012), 221. doi: /10.1016/j.lisr.2011.12.001, dalam <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818812000321>, diakses tanggal 3 Oktober 2017.

*software* juga membantu pihak perpustakaan menurunkan biaya yang dikeluarkan secara keseluruhan. Dalam hal pengembangannya, *software open source* mendapat dukungan penuh melalui distributornya, hal tersebut dapat kita jumpai pada *software open source* yang populer banyak sekali forum-forum ataupun komunitas yang mewadahi segala macam solusi permasalahan terkait operasional maupun mewadahi untuk melakukan *custom* lebih lanjut.

### **3. Sistem Otomasi *Open Source* SLiMS (Senayan *Library Management System*)**

Berkaitan dengan konteks penelitian yaitu mengenai sistem otomasi berbasis *Open Source* di mana perkembangannya cukup pesat dari tahun ketahun, yang salah satunya adalah SLiMS (Senayan *Library Management System*). SLiMS pada dasarnya merupakan *software* yang cukup populer selama beberapa tahun terakhir. Awal perkembangannya SLiMS merupakan *Open Source Software* (OSS) yang berbasis *web*. Terbentuknya SLiMS digagas oleh tim yang bernama SDC (*Senayan Development Center*) yang beranggotakan beberapa orang diantaranya adalah Hendro Wicaksono, Arie Nugraha, Wardiyanto dan lain-lain pada pertengahan tahun 2006.

SLiMS pertama kali digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat Kementerian Pendidikan Nasional. Aplikasi SLiMS dibangun dengan

menggunakan PHP, basis data MySQL, dan pengontrol versi Git. Pada tahun 2009, SLiMS mendapat penghargaan tingkat pertama dalam ajang INAICTA 2009 untuk kategori *open source*. Saat ini SLiMS telah digunakan secara luas oleh berbagai perpustakaan, baik di dalam maupun luar negeri.

Adapun tujuan dari dibuatnya SLiMS adalah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan perpustakaan dengan berbasis otomasi baik itu perpustakaan dengan skala kecil maupun besar. Peluncuran *software* SLiMS dilakukan melalui dua versi yaitu versi *portable* dan versi *stable*, di mana *software* tersebut dapat secara bebas di *download* di alamat di <https://github.com/slims>. Versi *portable* dalam penggunaannya ditujukan bagi mereka yang dapat dikatakan masih awam dengan seluk beluk pemrograman *database* dan begitu juga sebaliknya untuk versi *stable* ditujukan bagi mereka yang senang pemerogaman *database*. Hal tersebut sebagaimana diketahui bahwa untuk versi *portable* tidak memerlukan proses *instalasi* yang rumit dalam penerapannya yaitu hanya tinggal melakukan ekstraksi *file* atau cukup mengkopi dan sudah bisa dijalankan.

Pada penggunaannya SLiMS dapat mempermudah pekerjaan pengguna, dengan adanya fitur lengkap pengguna dapat memperoleh kemudahan pengelolaan kegiatan perpustakaan baik yang bersifat lokal (*intranet*) maupun berbasis internet.<sup>19</sup> Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada

---

<sup>19</sup> Hamim, “Migrasi Database dari CDS/ISIS ke SLIMS, 82.

penerapannya SLiMS tersedia berbagai fitur baik itu *theme* dan *plugin*. Apalagi selama beberapa tahun terakhir ini banyak sekali komunitas-komunitas sebagai pengembang dari *software* tersebut. Dalam aktivitasnya komunitas-komunitas tersebut sangat aktif mengembangkan baik itu berupa kegiatan ataupun mengembangkan fitur-fitur yang terdapat di dalam SLiMS. Dapat dilihat diantaranya komunitas-komunitas yang cukup aktif yaitu seperti komunitas SLiMS Kudus, SLiMS Semarang, SLiMS Kadiri dan lain sebagainya. Dari awal kemunculan sampai sekarang terdiri dari 6 versi mulai s3-doc-id, s3st14, s3st15\_matoa, slims\_meranti, slims7\_cendana dan yang terbaru slims8\_akasia. Bahkan yang terbaru SLiMS yang dikembangkan oleh salah satu komunias yaitu SLiMS Semarang dilakukan pengembangan ke arah *repository* yang dinamakan ETD (*Electronic Thesis Desertation*).

#### **4. Standar Kebutuhan Desain dan Fitur Sistem Otomasi Perpustakaan**

##### **a. Konsep Standar Kebutuhan Sistem**

Standar dapat dikatakan merupakan suatu keseragaman, di mana sesuatu yang sudah bersifat umum dan seragam dalam konteks tertentu. Dalam konteks manajemen organisasi salah satunya perpustakaan, tentunya memiliki suatu standar khusus yang sering disebut ISO (*International Organization for Standardization*). Standar ISO pada dasarnya merupakan suatu kesepakatan terdokumentasi yang berisi spesifikasi teknis atau kriteria lain yang tepat untuk digunakan secara

konsisten sebagai peraturan, pedoman, atau definisi karakteristik, untuk memastikan bahwa materi, produk, proses, dan layanan yang diberikan oleh organisasi salah satunya perpustakaan apakah telah layak untuk dimanfaatkan.<sup>20</sup>

Layaknya perkembangan teknologi informasi, suatu kebutuhan standar sebuah sistem otomasi pun mengalami perkembangan. Sebagai penyebaran informasi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih luas, untuk mencapai kompatibilitas dan interoperabilitas antara layanan, data, praktek dan prosedur tentunya suatu sistem otomasi harus memiliki beberapa kategori yang antara lain:<sup>21</sup>

1) Standar Bibliografi (*Bibliographic Standards*): Standar bibliografi membahas cara-cara di mana pustakawan profesional membuat dan mendistribusikan informasi sekunder, dalam bentuk catatan bibliografi, untuk digunakan dalam sistem informasi perpustakaan modern atau yang lebih dikenal dengan metadata. Standar yang digunakan secara umum metadata adalah dengan format MARC, di mana format MARC telah disebut sebagai standar komunikasi karena mendukung pembagian konten bibliografi. di berbagai institusi perpustakaan.

2) Standar Komunikasi (*Communications Standards*): Standar komunikasi dirancang untuk mendukung pertukaran informasi di

---

<sup>20</sup> Kochtanek & Matthews, *Library Information Systems*, 94.

<sup>21</sup> *ibid*, 97.

antara sistem informasi yang berbeda, dioperasikan oleh institusi yang berbeda. Memiliki konten yang ditandai dengan menggunakan struktur bibliografi standar adalah awal yang baik, namun untuk menopang konten, orang juga harus memeriksa standar komunikasi. Salah satu standar komunikasi yang sedang dikembangkan di NISO adalah Z39.83-200x, yaitu NISO Circulation Interchange Proocol (NCIP). Ini adalah draf standar dalam pembuatan yang mendefinisikan berbagai transaksi yang diperlukan untuk mendukung kegiatan perputaran antar sistem perpustakaan mandiri.

3) *Search and Retrieval Standards*: Pencarian dan pengambilan standar ini telah membantu menumbuhkan tren dalam komputasi klien / server, memungkinkan informasi diambil melalui workstation desktop dari basis data manapun yang memanfaatkannya.

4) *Markup Standards*: Model lain yang diiringi untuk mempromosikan akses tak terbatas ke informasi digital adalah *Standard Generalized Markup Language* (SGML). Standar ini dibuat kembali oleh NISO dan ISO (ISO 8879) dan digunakan oleh banyak agen komersial dan pemerintah di lingkungan online. SGML adalah sistem pengkodean digital yang mempertahankan struktur logis teks secara keseluruhan karena ditransfer melalui sistem operasi yang berbeda. Dalam arti tertentu, SGML dapat dikategorikan sebagai "deskriptif" untuk pembedaan antara komponen dalam teks, seperti paragraf dan oleh sistemnya dari "tag" struktural yang menentukan batas-batas masing-

masing bagian. Untuk Web, SGML telah mewujudkannya sebagai *Hyper Text Markup Language* (HTML). HTML adalah DTD SGML, contoh penggunaan SGML.

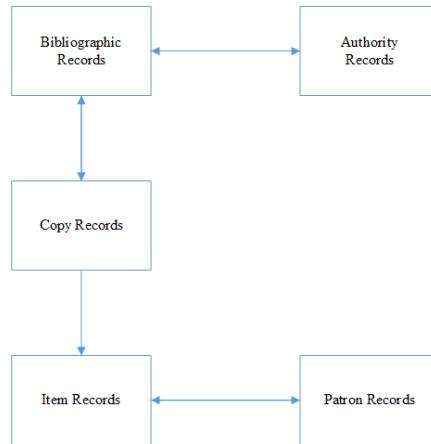
### **b. Desain Sistem Otomasi Perpustakaan**

Pengimplementasian sebuah sistem otomasi perlu difikirkan mengenai kemampuan fungsional apa yang dapat diberikan kepada pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Menjadi bahan pertimbangan tersendiri, bagaimakah perpustakaan dapat menyediakan akses keberbagai sumber informasi. Dalam hal ini desain merupakan aspek penting dalam sebuah sistem otomasi, di mana merupakan unsur yang secara langsung berinteraksi dengan pengguna.

Secara konsep dalam desain sistem, khususnya dalam konteks ini yaitu sistem otomasi rangkaian *file* disimpan dalam *database* atau manajemen basis data relasional (RDBMS). Data disusun dalam tabel dalam rangkaian kolom dan baris, perancangan *file-file* dalam desain sistem otomasi ini sangat penting karena ada tidaknya bidang atau bidang data tertentu akan menentukan apakah kemampuan fungsional tertentu dapat disediakan. Berikut dijabarkan mengenai unsur-unsur yang diperlukan dalam rancangan desain sebuah sistem otomasi perpustakaan:<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 30.



Gambar 1 *Design of Library Information System Files*

Sumber: Kochtanek & Matthews, 2002: 30

- 1) *Bibliographic/Copy/Item Records*: Berkaitan dengan tempat penyimpanan data bibliografi koleksi berupa data yang dilakukan entri. Perpustakaan dalam hal ini melakukan untuk melakukan identifikasi *record item* meliputi nomor *barcode* item, judul koleksi, *call number*, dan sebagainya.
- 2) *Authority Records*: merupakan otoritas kepengarangan maupun subyek dalam suatu bibliografi sebuah koleksi. Catatan otoritas dalam hal ini berkaitan erat dengan cantuman data bibliografi. Catatan bibliografi kemungkinan memiliki banyak tautan ke catatan otoritas yang berbeda-yaitu catatan otoritas terpisah untuk setiap judul dalam catatan bibliografi yang berada di bawah kendali wewenang (penulis, judul, judul, dan judul subjek yang seragam).

3) *Patron Records*: Proses berkaitan dengan hasil *output* kegiatan dalam sistem meliputi nomor *barcode*, tanggal transaksi, tanggal jatuh tempo dan lain sebagainya, di mana diperlukan sebagai kontrol proses kegiatan dalam sistem otomasi.

### c. Fitur Sistem Otomasi Perpustakaan

Secara spesifik sistem otomasi perpustakaan setidaknya mengandung empat fitur sub-sistem utama, yaitu katalog *online*, sub-sistem sirkulasi untuk mengelola transaksi peminjaman, sub-sistem akuisisi untuk mengelola administrasi pengadaan koleksi, dan sub-sistem serial untuk mengelola koleksi terbitan berkala (jurnal, majalah, surat kabar dan sebagainya).<sup>23</sup> Beberapa fitur tersebut dapat dikatakan merupakan fitur standar yang harus dimiliki oleh sebuah sistem otomasi karena berkaitan dengan kegiatan operasional internal sehari-hari perpustakaan. Secara umum beberapa pertimbangan yang dapat digunakan untuk pemilihan kelengkapan fitur sebuah *software* yang antara lain:<sup>24</sup>

a. Fitur multimedia: artinya aplikasi tersebut dapat ditambahkan beberapa fitur-fitur penunjang.

---

<sup>23</sup> Pendit, *Perpustakaan Digital:kesinambungan*, 154.

<sup>24</sup> Jean Gabriel Bankier & Kenneth Gleason. *Institutional Repository Software Comparison*. Paris: UNESCO, 2014, 3 dalam <http://unesdoc.unesco.org/images/0022/002271/227115E.pdf>, diakses tanggal 14 Desember 2017.

- b. Interoperabilitas: merupakan kapabilitas dari suatu produk atau sistem yang antar mukanya diungkapkan sepenuhnya - untuk berinteraksi dan berfungsi dengan produk atau sistem lain, kini atau di masa mendatang, tanpa batasan akses atau implementasi.
- c. Otentifikasi: adalah proses dalam rangka validasi *user* pada saat memasuki sistem, nama dan *password* dari *user* di cek melalui proses yang mengecek langsung ke daftar mereka yang diberikan hak untuk memasuki sistem tersebut
- d. Aksesibilitas: merupakan tingkat kemudahan yang dicapai oleh suatu sistem pada saat penggunaan oleh user maupun penggunaan secara operasional.
- e. Preservasi: yaitu apabila terjadi kerusakan mudah untuk dilakukan perbaikan.

## 5. Kesesuaian Sistem Informasi

### a. Konsep Kesesuaian Sistem Informasi

Pengembangan atau proses implementasi suatu teknologi bukan hanya dalam konteks teknologi tersebut dapat digunakan, namun lebih jauh apakah teknologi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh suatu organisasi salah satunya perpustakaan. Kesesuaian diperoleh melalui apakah sebuah sistem informasi dalam penggunaannya dapat memberikan manfaat dan *output* yang diharapkan bagi sebuah organisasi. Manfaat disini dapat diperoleh dari kesesuaian kemampuan teknologi tersebut dengan apa yang dibutuhkan oleh organisasi yaitu

berkaitan dengan kebutuhan tugas yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Apakah dengan adanya penerapan teknologi informasi tersebut akan termudahkan dalam proses pengelolaan maupun pelayanan sebuah organisasi ataukah sebaliknya ternyata belum mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan dalam sebuah organisasi.

### **b. Standar Pengukuran Kesesuaian Sistem Informasi TTF**

Pada dasarnya bermacam-macam model evaluasi atau model dalam melakukan evaluasi penerapan teknologi informasi sebuah organisasi. Dalam beberapa dekade ini yang cukup populer diantaranya seperti *usability* oleh Nielsen (1994) yang menitik beratkan pada kemudahan-kemudahan apa saja yang dapat diberikan kepada pengguna oleh sebuah teknologi, *Theory Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) oleh Doll & Torkzadeh (1988) dengan penekanan kepada penerimaan sebuah teknologi dan lain sebagainya. Berkaitan dengan keseuaian tugas dan teknologi, muncul sebuah studi yang dilakukan oleh Goodhue & Thompson (1995) mencoba untuk memahami bagaimana kemampuan suatu teknologi dalam membantu tugas individu, di mana dalam penelitiannya diuji mengenai komponen tugas, teknologi dan individual serta interaksi mengenai tiga hal tersebut, sampai akhirnya muncul sebuah model kesesuaian tugas-teknologi atau *Task Technology Fit* (TTF).

*Task Technology Fit* (TTF) merupakan sebuah model yang dikembangkan oleh Goodhue & Thomson (1995) untuk melakukan

pengukuran sejauh mana kesesuaian sebuah teknologi membantu seseorang melakukan tugasnya, secara spesifik dapat dikatakan bahwa TTF adalah korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan faktor teknologi.<sup>25</sup> Lebih luas lagi dalam pengembangannya TTF yang dikombinasikan dengan *utilization* (pemanfaatan) melalui *The Technology to Performance Chain* diungkapkan sebagai tingkat kemampuan sejauh mana kesesuaian teknologi dapat membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dan tingkat pemanfaatannya yang digabungkan dengan dampak kinerja yang dihasilkan.<sup>26</sup>

Pengaruh TTF dan pemanfaatan terhadap kinerja ditunjukkan melalui hubungan antara TTF dan kerpercayaan mengenai konsekuensi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan TTF seharusnya merupakan penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Berikut digambarkan mengenai alur konsep bagaimana *Task Technology Fit model* dan pemanfaatan dengan dampak terhadap kinerja:

---

<sup>25</sup> Dale L. Goodhue & Ronald L. Thomson, “Task-Technology Fit and Individual Performance,” *Management And Information Systems Research Center, University of Minnesota is Collaborating with JSTOR to digitize, Mis Quarterly*, 19(2): (Jul, 1995), 216, doi: 10.2307/249689, dalam <http://www.jstor.org/stable/249689%20Page%20Count%2024>, diakses tanggal 8 Oktober 2017.

<sup>26</sup> Osama Isaac, Zaini Abdullah, T. Ramayah, dkk, “Internet Usage, User Satisfaction, Task-Technology Fit and Performance Impact Among Public Sector Employees in Yemen,” *The International Journal of Information and Learning Technology*, 34(3): (2017), 4, doi: 10.1108/IJILT-11-2016-0051, dalam <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/IJILT-11-2016-0051>, diakses tanggal 7 Oktober 2017.

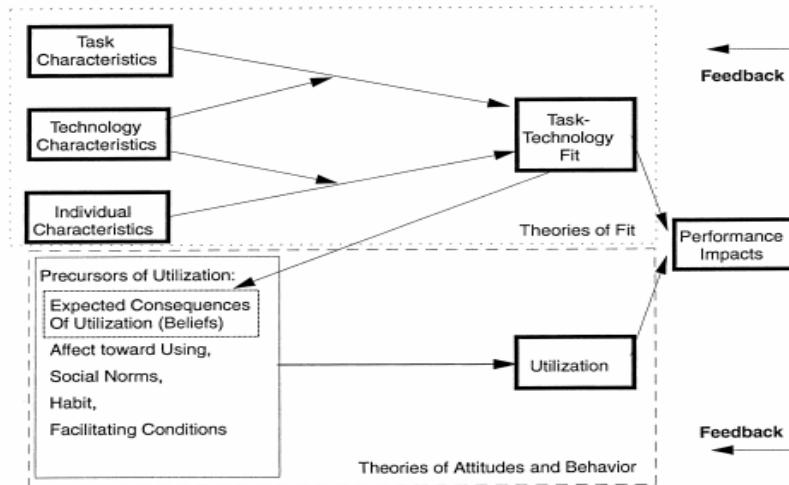


Figure 2. The Technology-to-Performance Chain

Gambar 2 *The Technology-to-Performance Chain*  
 Sumber: Goodhue & Thompson, 1995: 217

Secara prinsip model TTF memberikan suatu asumsi bahwa suatu teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna. Berdasarkan gambar 1.2 dijabarkan bahwa model TTF secara konsep detail bagaimana kombinasi teori yang memfokuskan pada *task-system fit* utilisasi dan *performance impact*. Siklus *Technology-to-Performance Chain* pada gambar 2 menggambarkan bahwa teknologi FIT dan pemanfaatan secara bersama memberikan pengaruh terhadap kinerja individual. Dijabarkan unsur *Task Technology Fit* yang meliputi: *Task Characteristics*, *Technology Characteristics*, *Individual Characteristics*. Unsur *Task Characteristics* berkombinasi dengan *Technology Characteristics* (*Task-Technology Characteristics*) berinteraksi mempengaruhi *Task-Technology Fit* (TTF), dan *Individual*

*Characteristics* berkombinasi dengan *Technology Characteristics (Individual-Technology Characteristics)* berinteraksi mempengaruhi *Task-Technology Fit* (TTF). Secara keseluruhan ketiga konstruk tersebut bersama-sama membentuk *Task-Technology Fit* (TTF) yang mempengaruhi variabel *outcome Performance Impact*. Adapun *Utilization* (pemanfaatan) yang berkaitan dengan *Theories Of Attitudes And Behavior* meliputi unsur: *Affect Toward Using, Social Norms, Habit*, dan *Facilitating Conditions* mempengaruhi variabel *outcome Performance Impact*. Berikut merupakan penjabaran dari setiap unsur-unsur dalam *Task-Technology Fit (TTF) and Individual Performance*:<sup>27</sup>

- a. *Task Characteristics* : Berkaitan dengan definisi yang luas dari kegiatan yang dilakukan individu dalam pengubahan input ke output meliputi kebutuhan-kebutuhan yang harus dilakukan dan dipenuhi. Dijabarkan misalkan kebutuhan untuk dapat menjawab berbagai variasi dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat diprediksi mengenai operasional perusahaan atau entitas lain yang akan meningkatkan ketergantungan terhadap kemampuan teknologi informasi dalam memproses data secara operasional.
- b. *Technology Characteristics*: Merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi berkaitan dengan sistem komputer dan penggunaan jasa pendukung yang memberikan panduan pengguna

---

<sup>27</sup> Goodhue, “Task-Technology Fit and Individual Performance,” 216.

dalam penyeliasian tugas. Model terfokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi.

- c. *Individual Characteristics*: berkaitan dengan karakteristik seorang individu dalam menggunakan teknologi informasi, dalam hal ini adalah mereka yang secara langsung sebagai pengguna dari teknologi informasi. Seorang individu dalam hal ini menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam menjalankan tugasnya. Karakteristik individu (pelatihan, pengalaman komputer, motivasi) bisa mempengaruhi betapa mudahnya dan dengan baik dia akan memanfaatkan teknologi.
- d. *Task-Technology FIT*: Merupakan tingkat kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portofolio tugas. Lebih spesifik TTF merupakan hubungan antara *task requipment*, kemampuan individu dan fungsionalisasi teknologi.
- e. *Utilization*: Pemanfaatan merupakan perilaku penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas. Fokus *utilization*, pemanfaatan berkaitan dengan tingkat kegunaan teknologi informasi yang digunakan dalam membantu pekerjaan maupun aktivitas keseharian untuk penyelesaian tugas. Anteseden dari *utilization* ini merupakan sikap dan perilaku yang didefinisikan dalam sebuah model situasi. Digambarkan berupa situasi yang menyangkut norma sosial dan

berbagai pertimbangan lain yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan teknologi.

f. *Performance*: berkaitan dengan portofolio atau hal yang berkaitan dengan apa yang diemban dan menjadi tanggung jawab *jobdisk* masing-masing individu. Kinerja yang tinggi merupakan implikasi dari mix antara peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas dan kualitas tinggi.

Dari di atas perlu diperhatikan dua asumsi penting. Pertama bahwa TTF akan memiliki hubungan kuat terhadap keyakinan pengguna mengenai konsekuensi *utilisasi*, dan kedua keyakinan pengguna akan memiliki efek *utilisasi*. Goodhue dan Thompson (1995) juga mengemukakan bahwa beberapa faktor yang mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi komputer selain kegunaan yang dirasakan dan tekanan sosial, yaitu faktor kecemasan, ketrampilan dukungan organisasional dan pemanfaatan organisasional. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah karakteristik individu (training, pengalaman menggunakan teknologi dan motivasi) dapat mempengaruhi bagaimana mudahnya dan seberapa baiknya individu tersebut memanfaatkan sebuah teknologi. Dari semua komponen tersebutlah baik TTF dan *utilisasi* nantinya secara otomatis akan berdampak pada kinerja yang dihasilkan.

## 6. Pemanfaatan (*Utilization*)

Pemanfaatan secara umum didefinisikan sebagai sebuah proses, cara menggunakan.<sup>28</sup> Secara konteks dalam ruang lingkup sistem informasi dapat didefinisikan bahwa pemanfaatan merupakan perilaku atau aktivitas seseorang didalam menggunakan sebuah sistem informasi. Sebuah pemanfaatan memiliki tanggung jawab untuk mencocokkan pembelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pembelajar, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

Berkaitan dengan proses pemanfaatan dalam konteks penelitian Goodhue & Thomson (1995), seseorang individu dalam memutuskan untuk memanfaatkan tidaknya suatu sistem informasi erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seorang individu sendiri yang tercakup dalam (*Theories of Attitudes and Behaviour*). Dikemukakan bahwa model *Technology to Performance Chain* (TPC) yaitu keterkaitan antara teknologi dengan kinerja selain mencakup *Task-Technologi Fit* didalamnya juga mencakup teori lain *attitudes* yang berkaitan dengan sikap dan *behaviour* yang berkaitan dengan perilaku seseorang individu

---

<sup>28</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), 862.

dalam memanfaatkan suatu sistem informasi.<sup>29</sup> *Theories of Attitudes and Behaviour* dalam penelitian Goodhue & Thomson (1995) ini meliputi berbagai unsur yang mempengaruhi sebuah keputusan dalam memanfaatkan suatu sistem informasi (*Utilization*) yang meliputi:

- a. *Affect Towards Using*: berkaitan dengan suatu kepercayaan ataupun keyakinan seorang individu didalam menggunakan suatu sistem informasi.
- b. *Social Norms*: berhubungan dengan suatu kebiasaan umum yang menjadi patokan dalam sebuah organisasi berkaitan dengan penggunaan sistem informasi. Dalam hal ini berhubungan dengan prosedur yang diterapkan dalam sebuah organisasi/institusi.
- c. *Habit*: merupakan kebiasaan seseorang dalam perilakunya menggunakan suatu sistem informasi baik itu meliputi cenderungnya suatu sistem informasi itu digunakan untuk keperluan apa, ataupun seberapa intens didalam menggunakan sistem informasi tersebut.
- d. *Facilitating Conditions*: berkaitan dengan kondisi yang dapat terjadi ketika seseorang menggunakan suatu sistem informasi. Kondisi dalam hal ini dapat berasal dari dalam diri seorang individu ataupun kondisi yang berkaitan dengan faktor eksternal lingkungan luar individu.

---

<sup>29</sup> Goodhue, "Task-Technology Fit and Individual Performance," 218.

## 7. Kinerja (*Performance*)

Kinerja atau *performance* merupakan sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian dalam pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam sebuah organisasi melalui perencanaan strategis.<sup>30</sup> Dapat dikatakan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian hasil atas pelaksanaan terhadap tugas-tugas tertentu, dalam rangka mewujudkan apa yang menjadi tujuan organisasi. Kinerja tersebut juga termasuk kinerja dari masing-masing individu maupun kelompok kerja dalam suatu organisasi. Lebih jauh diungkapkan bahwa kinerja individu sendiri merupakan sebuah kemampuan dan ketrampilan dalam melakukan suatu pekerjaan.<sup>31</sup>

Dalam konteks penelitian terkait dengan protfolio seorang individu, kinerja merupakan implikasi dari kombinasi antara peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas dan kualitas yang dihasilkan tinggi. Dari model penelitian Goodhue & Thomson (1995) dikemukakan bahwa pengukuran kinerja diukur dengan dampak yang dirasakan dengan penerapan teknologi informasi. Tiga indikator sebagai pengukuran pengukuran kinerja anatara lain:<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Moeherino, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Ed.revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 95.

<sup>31</sup> Payaman J. Simanjuntak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005), 10.

<sup>32</sup> Goodhue, "Task-Technology Fit and Individual Performance," 223.

- a. Efektivitas: yaitu adanya penggunaan teknologi informasi dapat menunjang keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.
- b. Produktivitas kerja: yaitu berhubungan dengan seberapa banyak atau besar hasil yang dicapai dalam suatu pekerjaan dengan penggunaan teknologi informasi.
- c. Kualitas kerja: berhubungan dengan dukungan dan bantuan departemen/bagian/bidang teknologi informasi terhadap pelaksanaan tugas.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diposisikan sebagai dugaan awal atau jawaban yang bersifat sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>33</sup> Dapat dikatakan hipotesis sebagai pedoman berupa data yang dikumpulkan serta berhubungan dengan variabel - variabel yang dinyatakan. Berkaitan dengan konteks penelitian adapun hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL.

---

<sup>33</sup> H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 76.



$H_1$ : Ada pengaruh signifikan kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan pemanfaatan sistem otomasi SLiMS terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL.

$H_1$ : Ada pengaruh signifikan pemanfaatan sistem otomasi SLiMS terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas dan pemanfaatan secara bersama-sama terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL.

$H_1$ : Ada pengaruh signifikan kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas dan pemanfaatan secara bersama-sama terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang dipergunakan guna menjawab permasalahan yang diteliti. Berikut merupakan penjelasan mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada penelitian ini:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif jenis eksplanasi. Maksud dari penelitian

eksplanasi ini adalah untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain, oleh karena itu menggunakan sampel dan hipotesis.<sup>34</sup> Dasar dalam penelitian digunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanasi karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruhnya (variabel independen) kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS pada kebutuhan tugas dan pemanfaatan terhadap variabel (variabel dependen) terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL (Malang *Inter Library Loan*), serta mengetahui sejauh mana besar pengaruh hubungan kedua variabel independen tersebut terhadap dampak kinerja staf.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di perpustakaan yang bernaung dibawah MILL (Malang *Inter Library Loan*) dengan menggunakan sistem otomasi berbasis *open source* SLiMS yaitu UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang dan Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian. Penelitian dilakukan dengan fokus pada implemenmtasi penggunaan SLiMS dengan waktu penelitian yang dilakukan antara bulan Februari – Maret 2018.

---

<sup>34</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 38.

### 3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Sesuai dengan konteks penelitian maka populasi penelitian diambil dari seluruh pustakawan dan staf perpustakaan sebagai pengguna yang menggunakan sistem secara aktif sistem di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang, dan Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang.

Menurut data terbaru yaitu sampai Februari 2018 secara keseluruhan jumlah total pustakawan dan staf perpustakaan, di mana merupakan jumlah total populasi dapat dilihat pada tabel 2 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Jumlah
1.	UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang	13 Orang
2.	Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	27 Orang
3.	Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang	6 Orang
4.	Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang	4 Orang
<b>Jumlah Total Populasi</b>		<b>50 Orang</b>

Tabel 2  
Jumlah Populasi Penelitian  
Sumber: Data Internal Karyawan Perpustakaan sampai tahun 2018

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa jumlah seluruh anggota populasi penelitian yang diperoleh dari ke-lima perpustakaan sebanyak 50 orang. Proses pengambilan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu. Dengan kata lain bahwa proses pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.<sup>36</sup> Dasar pengambilan sampel melalui metode *purposive* dalam konteks penelitian ini menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Terlibat secara langsung dalam aktivitas pengelolaan perpustakaan.
- b. Mampu mengoperasikan SLiMS dalam pengelolaan maupun pelayanan.
- c. Memiliki tupoksi/*jobdisk* baik dalam hal pengelolaan bahan pustaka maupun *maintenance* yang berhubungan dengan aplikasi SLiMS.
- d. Memiliki pengalaman mengoperasikan aplikasi SLiMS dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dengan intensitas waktu minimal 1 tahun.

No.	Lokasi	Jumlah
1.	UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang	9 Orang
2.	Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	18 Orang
3.	Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang	4 Orang
4.	Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang	3 Orang
<b>Jumlah Total Populasi</b>		<b>34 Orang</b>

Tabel 3 Jumlah Sampel Penelitian  
Sumber: Hasil olahan total populasi penelitian

---

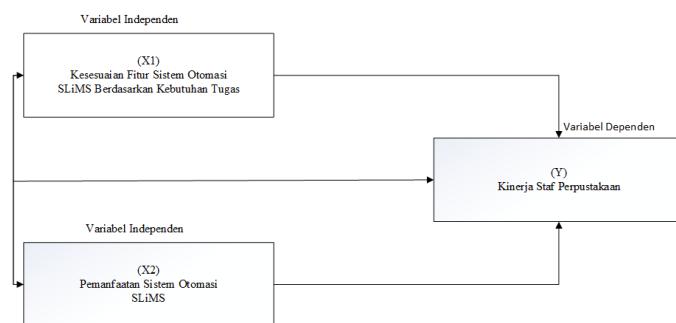
<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.....*, 85.

Hasil sampel diperoleh yaitu bagi mereka pada setiap unit perpustakaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Proses penentuan sampel dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada kondisi di lapangan yaitu siapa saja yang memenuhi kriteria untuk penentuan sampel serta melakukan koordinasi dengan pihak yang berkompeten yaitu melalui pimpinan di masing-masing perguruan tinggi yang dituju sebagai lokasi penelitian.

Tabel 3 menunjukkan hasil total perolehan sampel melalui metode *purposive* diperoleh secara keseluruhan total sampel sebanyak 34 orang. UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang diperoleh sampel sebanyak 9 orang yang terdiri dari 3 orang staf pengolahan bahan pustaka, 3 orang staf layanan sirkulasi, 1 orang staf administrasi dan 2 orang staf sistem informasi. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 18 orang meliputi 6 orang staf pengolahan bahan pustaka, 6 orang staf layanan sirkulasi (3 peminjaman, 3 pengembalian dan perpanjangan), 3 orang staf layanan administrasi, 2 orang staf bagian preservasi, 3 orang staf teknisi sistem informasi dan 1 orang sebagai koordinator. Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang diperoleh sampel sebanyak 4 orang yang terdiri dari 2 orang staf pengolahan, 1 orang staf sirkulasi dan 1 orang staf administrasi. Sedangkan Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang diperoleh sampel sejumlah 3 orang yang masing-masing terdiri dari staf layanan pengguna (sirkulasi dan administrasi), pengolahan dan sistem informasi sekaligus koordinator.

#### 4. Variabel Penelitian dan Teknik Pengukuran Variabel

Secara umum alur kerangka berfikir secara konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 Hubungan Antar Dua Variabel Independen-Dependen  
Sumber: Sugiyono, 2009: 156

Variabel dalam konteks penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel yang bersifat mempengaruhi (independen) yaitu kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) dan pemanfaatan sistem otomasi SLiMS (X2) yang akan diteliti pengaruhnya terhadap variabel kinerja staf perpustakaan (Y).

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan menjabarkan indikator dari masing-masing variabel menjadi item instrumen pertanyaan. Analisa dalam konteks penelitian ini digunakan empat alternatif pemilihan jawaban untuk responden yaitu pada:

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan.	1	2	3	4
2.	Pemanfaatan sistem otomasi SLiMS	1	2	3	4
3.	Kinerja Staf Perpustakaan	1	2	3	4

Tabel 4  
Teknik Pengukuran Skala Likert

Sumber: Metode penelitian kuantitatif & kualitatif R & D (Sugiyono, 2009: 94).

Ket:

STS (Sangat Tidak Setuju)                    S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)                            SS (Sangat Setuju)

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dalam konteks penelitian.<sup>37</sup> Penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan dasar pertimbangan, pertama metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif sehingga diketahui secara pasti variabel apa saja yang akan dilakukan pengukuran, kedua kuesioner dianggap cukup cocok digunakan apa bila responden dalam jumlah yang cukup besar dan tersebar di beberapa wilayah.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 142.

## 6. Definisi Operasional dan Kisi – kisi Instrumen

Proses penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan cara menjabarkan variabel yang digunakan dalam penelitian melalui definisi operasional. Penjabaran melalui definisi operasional yaitu menentukan indikator apa saja yang digunakan untuk pengukuran dari konteks penelitian. Berikut dijabarkan definisi operasional melalui beberapa indikator pengukuran dari kedua variabel penelitian:

- a. Variabel kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan (X1) diukur melalui indikator sebagai berikut:
  - 1) Karkteristik Tugas-Teknologi (*Task-Technology Characteristics*): merupakan dukungan tugas oleh teknologi yaitu *software* SLiMS dalam aktivitas penyelesaian tugas yang berhubungan dengan pengubahan dari input ke output yang diukur melalui:
    - a) Mutu *software* yang digunakan
      - Kemampuan *software* dalam penyelesaian tugas.
      - Kualitas Tampilan *desain interface software*.
      - Kecepatan *software* dalam kegiatan operasional.
    - b) Alat dukung penggunaan *software*
      - Bantuan teknis penggunaan *software*.
    - c) Model alur proses pengoperasian *software*.
      - Kesesuaian model alur pengoperasian *software* dalam penyelesaian tugas.

- Kejelasan pembagian tugas dalam *software* dalam penyelesaian tugas.

d) Struktur informasi *software*.

- Kesesuaian struktur pendataan informasi *file input software* dalam penyelesaian tugas.
- Kesesuaian hasil *output* yang dihasilkan *software* dalam penyelesaian tugas.

2) Karakteristik Individu-Teknologi (*Individual-Technology*

*Characteristics*): berkaitan dengan karakteristik yang dimiliki pengguna dan teknologi yang digunakan yaitu *software* SLiMS untuk penyelesaian pekerjaan yang diukur melalui:

a) Minat pengguna pada *software*

- Keingintahuan mengenai *software*.
- Semangat dalam mempelajari *software*.

b) Pengalaman pengguna pada *software*.

- Kekukupan pengalaman dalam menggunakan *software*.

c) Pengetahuan pengguna pada *software*.

- Pemahaman terhadap fungsi dan tujuan penggunaan *software*.
- *Familiaritas* dalam penggunaan *software*.

d) Kemudahan *software* dalam penggunaan (*Ease of use/Training*)

- Kemudahan bahasa yang digunakan *software*.
- Kemudahan tombol/menu navigasi *software*.

- Fitur pendukung *software* dalam penggunaan.
- e) Hubungan *software* dengan pengguna (*Relationship software with user*).
- Interaksi *software* dalam merespon perintah.
- b. Variabel pemanfaatan (X2): berkaitan dengan perilaku seorang individu dalam menggunakan *software* SLiMS dalam penyelesaian tugas yang diukur melalui indikator:
- 1) Pengaruh/Kepercayaan Penggunaan (*Affect Toward Using*)
    - a) *Reliability*
      - Kepercayaan menggunakan *software* dalam penyelesaian tugas.
      - Keyakinan menggunakan *software* dalam penyelesaian tugas.
    - b) Ketergantungan
      - Ketergantungan menggunakan *software* dalam penyelesaian tugas.
      - Perasaan nyaman menggunakan *software* dalam penyelesaian tugas.
  - 2) Norma Sosial (*Social Norms*): berhubungan dengan aturan/kebijakan institusi dalam penggunaan *software* SLiMS dalam penyelesaian tugas, yang diukur melalui:
    - a) Hak akses pengoperasian *software*
      - Pembagian jenis akses dalam penggunaan *software*.

b) Prosedur pengoperasian *software*

- Penerapan Prosedur/langkah oleh institusi dalam mengatur penggunaan *software*.

3) Kebiasaan (*Habbit*): berhubungan dengan kebiasaan penggunaan *software* SLiMS dalam penyelesaian tugas, yang diukur melalui:

a) Frekuesi penggunaan *software*

- Kecenderungan penggunaan *software* dalam penyelesaian tugas.

b) Itensitas penggunaan *software*

- Keajekan pengguna dalam penggunaan *software* untuk penyelesaian tugas.

4) Memfasilitasi Kondisi (*Facilitating Conditions*): berkaitan dengan kondisi yang dapat terjadi ketika dalam suatu proses menggunakan *software* SLiMS dalam penyelesaian tugas.

a) Kondisi Kesehatan

- Penggunaan *software* pada segala kondisi kesehatan pengguna.

b) Kondisi Emosional

- Penggunaan *software* pada segala kondisi emosional dalam diri pengguna.

c) Kondisi Lingkungan

- Penggunaan *software* pada segala kondisi lingkungan kerja pengguna.

- c. Variabel kinerja staf (Y) diukur melalui indikator sebagai berikut:
- 1) Efektivitas: merupakan keberhasilan penggunaan *software* SLiMS dalam penyelesaian pekerjaan yang diukur melalui:
    - a) Efektif
      - Peningkatan pencapaian hasil (*output*) pekerjaan.
    - b) Efisien
      - Lama waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.
      - Tenaga yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.
      - Biaya yang dikeluarkan dalam penyelesaian tugas.
  - 2) Produktivitas: berkaitan dengan seberapa besar hasil pekerjaan yang diperoleh dengan penggunaan *software* SLiMS yang diukur melalui:
    - a) Hasil (*Output*)
      - Peningkatan jumlah (*output*) yang dihasilkan dalam penyelesaian tugas.
  - 3) Kualitas Pekerjaan: berkaitan dengan mutu *output* yang dihasilkan yang diukur melalui:
    - a) Kemampuan (*Ability*)
      - Pengetahuan dalam penyelesaian tugas
      - *Skill* dalam penyelesaian tugas.
    - b) Perhatian (*Attention*)
      - Antusias terhadap pemberian tugas yang diberikan.
      - Semangat dalam penyelesaian tugas yang diberikan.

c) Ketepatan waktu

- Kesesuaian kurun waktu target yang diberikan dalam penyelesaian tugas.

Berdasarkan kerangka teoritis dan definisi operasional indikator item dijabarkan melalui kisi – kisi instrumen penelitian pada tabel 5 sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator Variabel	Indikator Item	Item Pertanyaan	No.Item
1.	Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS Berdasarkan Kebutuhan Tugas (X1)	a.Karakteristik Tugas-Teknologi ( <i>Task-Technology Characteristics</i> )	1) Mutu <i>software</i> yang digunakan.	a) Kemampuan <i>software</i> dalam penyelesaian tugas. b) Kualitas Tampilan <i>design interface software</i> . c) Kecepatan <i>software</i> dalam kegiatan operasional.	1, 2 3 4
			2) Alat dukung penggunaan <i>software</i> .	a) Bantuan teknis penggunaan <i>software</i> .	5,6
			3) Model alur pengoperasian <i>software</i> .	a) Kesesuaian model alur pengoperasian <i>software</i> dalam penyelesaian tugas. b) Kejelasan pembagian tugas dalam <i>software</i> dalam penyelesaian tugas.	7 8
			4) Struktur informasi dalam <i>software</i> .	a) Kesesuaian struktur pendataan informasi <i>file input software</i> dalam penyelesaian tugas. b) Kesesuaian hasil <i>output</i> yang dihasilkan <i>software</i> dalam penyelesaian tugas.	9 10

		b. Karakteristik Individu-Teknologi ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> )	1) Minat pengguna pada <i>software</i> .	a) Keingintahuan mengenai <i>software</i> . b) Semangat dalam mempelajari <i>software</i> .	11 12
			2) Pengalaman pengguna pada <i>software</i> .	a) Kecukupan pengalaman dalam menggunakan <i>software</i> .	13
			3) Pengetahuan pada <i>software</i> .	a) Pemahaman terhadap fungsi dan tujuan penggunaan <i>software</i> . b) <i>Familiaritas</i> dalam penggunaan <i>software</i> .	14 15
			4) Kemudahan dalam penggunaan ( <i>Ease of use/Training</i> )	a) Kemudahan bahasa yang digunakan <i>software</i> . b) Kemudahan tombol/menu navigasi <i>software</i> . c) Fitur pendukung <i>software</i> dalam penggunaan.	16 17 18
			5) Hubungan <i>software</i> dengan pengguna ( <i>Relationship with user</i> ).	a) Interaksi <i>software</i> dalam merespon perintah.	19,20,21
2.	Pemanfaatan ( <i>Utilization</i> ) (X2)	a. Pengaruh/Kepercayaan Penggunaan ( <i>Affect Toward Using</i> )	1) <i>Reliability</i>	a) Rasa percaya menggunakan <i>software</i> dalam penyelesaian tugas. b) Keyakinan menggunakan <i>software</i> dalam penyelesaian tugas.	22 23
			2) Ketergantungan	a) Ketergantungan menggunakan <i>software</i> dalam penyelesaian tugas. b) Perasaan nyaman menggunakan	24 25

				<i>software</i> dalam penyelesaian tugas.	
		b. Norma Sosial <i>(Social Norms)</i>	1) Hak akses pengoperasian <i>software</i> .	a) Pembagian jenis akses dalam penggunaan <i>software</i> .	26
			2) Prosedur pengoperasian <i>software</i> .	b) Penerapan Prosedur/ langkah oleh institusi dalam penggunaan <i>software</i> .	27
		c. Kebiasaan <i>(Habit)</i>	1) Frekuensi penggunaan <i>software</i>	a) Kecenderungan penggunaan <i>software</i> dalam penyelesaian tugas.	28
			2) Itensitas penggunaan <i>software</i>	b) Keajekan pengguna dalam penggunaan <i>software</i> untuk penyelesaian tugas.	29
		d. Memfasilitasi Kondisi <i>(Facilitating Conditions)</i>	1) Kondisi Kesehatan	a) Penggunaan <i>software</i> disegala kondisi kesehatan pengguna.	30
			2) Kondisi Emosional	a) Penggunaan <i>software</i> disegala kondisi emosional dalam diri pengguna.	31
			3) Kondisi Lingkungan	a) Penggunaan <i>software</i> disegala kondisi lingkungan kerja pengguna.	32
3.	Kinerja Staf Perpustakaan (Y)	a. Efektivitas	1) Efektif	a) Peningkatan pencapaian hasil ( <i>output</i> ) pekerjaan.	33,34
			2) Efisien	a) Lama waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.	35
				b) Tenaga yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.	36

			c) Biaya yang dikeluarkan dalam penyelesaian tugas.	37
	b. Produktivitas	1) Hasil ( <i>Output</i> )	a) Jumlah <i>output</i> yang dihasilkan dalam penyelesaian tugas.	38,39
	c. Kualitas Pekerjaan	1) Kemampuan ( <i>Ability</i> )	a) Pengetahuan dalam penyelesaian tugas.	40
			b) <i>Skill</i> dalam penyelesaian tugas.	41
		2) Perhatian ( <i>Attention</i> )	a) Antusias dalam pemberian tugas yang diberikan.	42
			b) Semangat dalam penyelesaian tugas yang diberikan.	43
		3) Ketepatan Waktu	a) Kesesuaian kurun waktu target yang diberikan dalam penyelesaian tugas.	44,45

Tabel 5  
Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti melalui *The Technology to Performance Chain*  
(Goodhue & Thompson, 1995: 217)

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai mana yang diungkapkan bahwa dalam konteks penelitian ini sebagai instrumen digunakan kuesioner, maka data responden yang dibutuhkan diperoleh melalui kuesioner. Di samping itu peneliti juga menggunakan teknik observasi serta wawancara untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer disini data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Sesuai dengan obyek yang menjadi kajian penelitian data primer difokuskan pada para staf perpustakaan sebagai pengguna sistem di Perpustakaan yang menggunakan sistem otomasi berbasis SLiMS yang tergabung dalam MILL.

b. Pengumpulan data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini akan diperoleh melalui studi kepustakaan dan observasi langsung. Studi kepustakaan yaitu melalui buku-buku, jurnal dan beberapa laporan penelitian yang mendukung dan sesuai dengan konteks penelitian. Sedangkan pada observasi langsung mengumpulkan data dengan melihat secara langsung kondisi lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Dari observasi tersebut nantinya akan didapatkan suatu gambaran umum terutama pada bagaimana penerapannya sistem otomasi pada masing-masing perpustakaan di lingkungan MILL.

## **8. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah penyebaran kuesioner telah dilakukan kepada responden staf perpustakaan yang termasuk dalam kriteria penelitian. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yang antara lain:

- a. Tahap memeriksa (*editing*): data yang telah terhimpun oleh peneliti dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu melalui pemberian identitas

pada instrumen penelitian (kuesioner) yang telah dijawab oleh responden. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan dan keraguan.

b. Tahap *coding*: tahap pemberian kode pada setiap jawaban responden berdasarkan kategori yang sama, sehingga hasil *coding* dapat dipergunakan dalam bentuk yang dapat memberikan informasi. Dalam konteks penelitian ini adapun *coding* yang diterapkan antara lain:

1) Karakteristik responden

Penerapan Kode	Kode
Instansi Perpustakaan	1,2,3,4
Usia Responden	1,2,3,4
Jenis Kelamin	1,2
Jabatan Fungsional	1,2,3,4
Pendidikan Terakhir	1,2,3,4
Pengalaman menggunakan SLiMS	1,2

Tabel 6 Kode Karakteristik Responden  
Sumber: Kuesioner Olahan Peneliti (Karakteristik Responden)

2) Kriteria jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Kesesuaian Sistem Otomasi	1	2	3	4
2.	Pemanfaatan Sistem Otomasi	1	2	3	4
3.	Kinerja Staf Perpustakaan	1	2	3	4

Tabel 7 Kode Kriteria Jawaban Responden  
Sumber: Kuesioner jawaban responden olahan peneliti menggunakan *skala likert*

c. Tahap Tabulasi: tahap untuk pengelompokan data kedalam tabel frekuensi terhadap setiap karakteristik dari responden untuk setiap pertanyaan yang diujikan. Tabulasi menghasilkan data yang tampak ringkas dan mudah untuk dibaca dan dipahami. Bentuk tabel data yaitu

penyajian data dalam bentuk kumpulan angka yang disusun menurut kategori tertentu dalam suatu daftar.

## 9. Teknis Analisis Data

Sebagai membantu dalam melakukan pengolahan data pada penelitian ini maka semua perhitungan analisa data digunakan alat bantu SPSS versi 23 dengan teknik analisis data melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *pearson product moment* selain untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel tingkat kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan (X1) dan pemanfaatan (X2) terhadap kinerja staf perpustakaan (Y), juga dikarenakan data dalam penelitian berjenis interval. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan bahwa fungsi tes *pearson product moment* adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis interval dengan rumus perhitungan sebagai berikut.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 191

$$R_{yx_{1x_2}} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2ryx_1 ryx_2 rx_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

ket:  $R_{yx_{1x_2}}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$   
 $ry_{x1}$  = korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$   
 $ry_{x2}$  = korelasi *product moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$   
 $ry_{x1x2}$  = korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Dasar kerjanya melalui komputasi korelasi antara setiap item dengan skor total tes sebagai kriteria validitasnya. Tolak ukur dalam valid tidaknya item dalam instrumen diukur dengan memperhatikan besarnya  $r$  yang dapat dihitung dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% mengingat bahwa konteks penelitian ini merupakan penelitian sosial. Uji coba instrumen nantinya akan dilakukan pada 30 orang sebagai responden. Jika hasil pengukuran menunjukkan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan, ketelitian/keakuratan sebuah instrumen. Pada penelitian ini reliabilitas kuesioner diukur melalui teknik pengukuran reliabilitas

konsisten internal dengan menghitung *cronbach alpha* (a) sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

ket:  $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari  
 $k$  = jumlah item pertanyaan yang di uji  
 $\sum a_b^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $a_t^2$  = varians total

Dasar pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan alpha dengan r tabel. Di mana jika *cronbach alpha* (a) lebih besar dari r tabel maka butir-butir pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel, dan begitu juga sebaliknya jika jika *cronbach alpha* (a) lebih kecil dari r tabel maka butir-butir pernyataan dalam kuesioner tidak reliabel.

b. Analisis Variabel Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS Berdasarkan Kebutuhan Tugas (X1), Pemanfaatan (X2, dan Kinerja Staf (Y)

Proses analisis dilakukan setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dari tabel tabulasi disusun tabel frekuensi untuk setiap karakteristik responden dan setiap pernyataan yang diisi oleh responden. Skala yang digunakan adalah skala likert di mana skala peringkat mulai dari nilai 1 dengan bobot terendah samapai dengan nilai 4 dengan bobot tertinggi. Semakin tinggi bobot yang diperoleh semakin

---

<sup>39</sup> *Ibid*, 180.

baik kategorinya. Adapun rumus *Mean* yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

ket:  $Me$  = Mean atau rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah nilai x ke i sampai ke n  
 $N$  = Jumlah individu

Untuk interpretasi hasil dari data yang telah diperoleh menggunakan rentang skala (RS) dengan rumus sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

ket:  $RS$  = Rentang Skala  
 $m$  = Skor Tertinggi  
 $n$  = Skor Terendah  
 $b$  = Skor Penelitian

$$RS = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skor penelitian}} \quad RS = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan tersebut kemudian diperoleh skala interval sebagai berikut:<sup>42</sup>

Interval	Kategori
$1,00 < X \leq 1,75$	Sangat Rendah
$1,75 < X \leq 2,50$	Rendah
$2,50 < X \leq 3,25$	Tinggi
$3,25 < X \leq 4,00$	Sangat Tinggi

Tabel 8

Kategori Kelas

Sumber: Hasil nilai interval diperoleh melalui rumus perhitungan

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 49.

<sup>41</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Prilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2008), 130.

<sup>42</sup> *Ibid*, 131

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai suatu tolak ukur untuk memberikan suatu asumsi penilaian baik tidaknya model regresi linier yang digunakan. Hal tersebut mengingat bahwa dalam konteks penelitian ini uji regresi digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1) Uji Normalitas

Dalam konteks penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pertimbangan selain berhadapan dengan satu sampel yaitu untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *poission*, *uniform*, atau *exponential*<sup>43</sup>. Uji dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya. Dalam konteks penelitian ini data 3 variabel meliputi pertama karakteristik tugas teknologi Fit: karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu. Kedua variabel pemanfaatan meliputi: *reliability*, norma sosial dan menfasilitasi kondisi. Ketiga variabel kinerja yang meliputi: efektivitas, produktivitas dan kualitas pekerjaan.

---

<sup>43</sup>Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi, 2012), 147.

b) Menentukan hipotesis pengujian yaitu:

$H_0$  : data berdistribusi secara normal, Jika  $Sig > 0,05$

$H_1$  : data tidak berdistribusi normal, Jika  $Sig < 0,05$

Bila data yang didapatkan telah memiliki distribusi yang normal, maka selanjutnya bisa digunakan untuk pembuktian hipotesis.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas dalam konteks penelitian ini yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki korelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Beberapa metode dapat dilakukan untuk uji multikolonieritas, namun dalam konteks penelitian ini digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dengan asumsi dikatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas jika *tolerance variable*  $> 0,10$  sedangkan  $VIF < 10$ .<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> *ibid*, 154.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>45</sup> Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam konteks penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode dengan melihat pola titik-titik pada grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ). Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi difungsikan untuk mengetahui di mana pada model regresi ada korelasi residual pada periode t dengan residual

---

<sup>45</sup> *ibid*, 158.

pada periode sebelumnya ( $t-1$ ).<sup>46</sup> Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Salah Satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c)  $Dl < DW < DU$  atau  $4-DU < dw < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

#### d. Pengujian Korelasi/Hubungan Antar Variabel

Sebelum melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, langkah kedua setelah melakukan uji asumsi klasik yaitu melakukan uji korelasi. Uji korelasi dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian ini yang meliputi ada tidaknya hubungan variabel kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) terhadap kinerja staf (Y), dan variabel pemanfaatan (X2) terhadap kinerja staf (Y) ataupun keduanya baik X1 dan X2 terhadap

---

<sup>46</sup> *ibid*, 172

Y. Adapun dasar sebagai pengambilan keputusan dalam uji adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima, Jika  $\text{Sig} > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel independen (kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas, pemanfaatan atau keduanya) variabel dependen terhadap kinerja staf.

$H_1$  diterima, Jika  $\text{Sig} < 0,05$ , artinya ada hubungan antara variabel independen (kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas, pemanfaatan atau keduanya) variabel dependen terhadap kinerja staf.

#### e. Pengujian Regresi Antar Variabel

Pengujian ada tidaknya pengaruh antar variabel dengan variabel yang lain diketahui melalui pengujian regresi. Sebagaimana diketahui dalam konteks penelitian ini terdapat tiga variabel yang meliputi variabel independen kesesuaian sistem otomasi SLiMS ( $X_1$ ) pemanfaatan ( $X_2$ ), dan variabel dependen kinerja staf ( $Y$ ). Berdasarkan hal tersebut uji regresi penelitian ini dilakukan melalui uji regresi linier sederhana dan pengujian linier berganda yang dijabarkan sebagai berikut:

##### 1) Pengujian Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh antar satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan

melakukan suatu prediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pengujian regresi sedrhana penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) terhadap variabel kinerja staf perpustakaan (Y), dan pengaruh variabel pemanfaatan sistem otomasi SLiMS (X2) terhadap variabel kinerja staf perpustakaan (Y). Pengujian dilakukan melalui rumus sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$Y = \alpha + \beta X$$

Ket:	$Y$	= Kinerja staf perpustakaan
	$X_1$	= Kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas/ Pemanfaatan sistem otomasi SLiMS
	$\alpha$	= Konstanta
	$\beta$	= Koefisien regresi

## 2) Pengujian Regresi Linier Berganda

Regresi berganda dilakukan dengan berdasar pada hubungan fungisional ataupun kausal antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen, dalam hal ini yaitu variabel kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) dan pemanfaatan (X2) secara bersama-sama terhadap kinerja staf (Y).

Pengujian dilakukan melalui rumus:<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 188.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 192.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Ket:	$Y$	= Kinerja staf perpustakaan
	$X_1$	= Kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas
	$X_2$	= Pemanfaatan sistem otomasi SLiMS
	$\alpha$	= Konstanta
	$\beta$	= Koefisien regresi

Untuk melakukan pengujian regresi linier berganda secara bersamaan juga dapat dilakukan uji asumsi klasik. Hal tersebut dilakukan karena variabel independennya lebih dari satu, maka perlu dilakukan uji keindependen hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

### 3) Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi diperlukan suatu ukuran yaitu koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menjelaskan besar sumbangan dari variable bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Ket:	$KP$	= Koefisien Determinasi
	$R$	= Nilai Koefisien Korelasi

---

<sup>49</sup> Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: Administrasi pendidikan – bisnis – pemerintah – sosial – kebijakan – ekonomi – hukum – manajemen – kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 125.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisiensi korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket:  $R_{xy}$  = Koefisien Korelasi  
 $x$  = Nilai Per Butir Pernyataan  
 $y$  = Total Nilai Masing-masing Kuesioner  
 $N$  = Jumlah Responden

#### f. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis digunakan untuk pembuktian ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel indenepnden kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) dan pemanfaatan (X2) terhadap kinerja staf perpustakaan (Y). Selanjutnya setelah diketahui akan diambil suatu interprretasi serta penarikan suatu kesimpulan baik penolakan ataukah penerimaan dari hipotesis yang dirumuskan. Dalam konteks ini dilakukan melalui uji t dengan melalui uji menguji rata-rata sebuah sampel yang dibandingkan dengan rata-rata populasi melalui rumus sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$t = \frac{\text{rata-rata sampel pertama} - \text{rata-rata sampel kedua}}{\text{jumlah kelasstandar eror perbedaan rata-rata kedua sampel}}$$

Melalui analisis tersebut, maka pengambilan keputusan dengan berdasar pada:

---

<sup>50</sup> Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis....*, 69.

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh tingkat kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) dan pemanfaatan (X2) terhadap tingkat kinerja staf perpustakaan (Y).

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka ada ada hubungan tingkat kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) dan pemanfaatan (X2) terhadap tingkat kinerja staf perpustakaan (Y)

Pengujian kedua dilakukan melalui uji f digunakan yaitu untuk menguji besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Untuk melakukan uji f dengan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

ket:  $R$  = koefisien korelasi ganda  
 $k$  = jumlah variable independen  
 $n$  = jumlah anggota sampel

Melalui analisis tersebut, maka pengambilan keputusan dengan berdasar pada:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh signifikan tingkat kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 192.

tugas (X1) dan pemanfaatan (X2) terhadap tingkat kinerja staf perpustakaan (Y).

$H_1$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka ada pengaruh signifikan tingkat kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas (X1) dan pemanfaatan (X2) terhadap tingkat kinerja staf perpustakaan (Y).

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara terstruktur sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum: berisi mengenai penjabaran lokasi sesuai dengan konteks penelitian dengan fenomena-fenomena yang berkaitan didalamnya.

Bab III Hasil Penelitian: Berisi mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lapangan disertai dengan analisa pembahasan.

Bab IV Penutup: Berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan analisis maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keseusian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas, diperoleh nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator model alur pengoperasian *software* sebesar 3,12, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator minat pengguna dan pengalaman pengguna pada *software* yaitu sebesar 2,85. Secara keseluruhan total rata-rata diperoleh hasil rata-rata sebesar 3,01 yang menunjukkan bahwa dalam kategori tinggi dan menunjukkan bahwa dalam implementasinya *software* SLiMS telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas di perpustakaan lingkungan MILL.
2. Pemanfaatan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan lingkungan MILL diperoleh nilai rata-rata tertinggi pada indikator norma sosial (*social norms*) sebesar 3,12, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator kebiasaan (*habit*) sebesar 2,87. Secara keseluruhan hasil rata-rata diperoleh sebesar 2,95 yang menunjukkan bahwa *software* SLiMS dalam pemanfaatannya di perpustakaan lingkungan MILL tergolong tinggi.
3. Kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL diperoleh nilai rata-rata tertinggi pada indikator produktivitas sebesar 3,00, sedangkan nilai terendah diperoleh melalui indikator kualitas pekerjaan sebesar 2,84. Hasil

rata-rata secara keseluruhan menunjukkan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 2,93, dikatakan bahwa dengan adanya penggunaan *software* SLiMS di perpustakaan lingkungan MILL menunjukkan peningkatan kinerja yang tinggi pada staf perpustakaan.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas terhadap kinerja staf di perpustakaan lingkungan MILL sebesar 52,4%. Hasil diketahui uji regresi sederhana antara variabel X1 terhadap Y dengan melakukan uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,933 > 1,694$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta uji r dengan hasil R Square ( $R^2$ ) didapatkan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,524. Adapun hubungan terjadi tersebut bernilai positif karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,724 > 0,339$ ) di mana  $r_{tabel}$  diperoleh berdasarkan tabel r untuk  $N = 34$  dengan taraf signifikansi kesalahan 0,05. Artinya semakin tinggi kesesuaian fitur sistem otomasi *open source* SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas, maka semakin tinggi pula kinerja staf yang dihasilkan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan sistem otomasi SLiMS terhadap kinerja staf sebesar 37%. Pengujian hasil dilakukan melalui uji regresi sederhana antara variabel X2 terhadap Y. Pertama dilakukan uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,334 > 1,694$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta kedua dilakukan uji r dengan hasil R square ( $R^2$ ) koefisien determinasi sebesar 0,370. Adapun hubungan yang terjadi tersebut bernilai positif dengan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,608 > 0,339$ ).

Artinya semakin tinggi pemanfaatan sistem otomasi *open source* SLiMS semakin tinggi pula peningkatan kinerja.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS dan pemanfaatan secara bersama-sama terhadap kinerja staf yang dihasilkan sebesar 5,26%. Hasil diperoleh melalui uji regresi linier berganda antara variabel X1, X2 yang secara bersama-sama terhadap Y. Uji dilakukan melalui uji f ANOVA yang diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $17,215 > 3,305$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta uji r dengan hasil R square ( $R^2$ ) untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,526. Adapun hubungan yang terjadi tersebut bernilai positif karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,725 > 0,339$ ) di mana  $r_{tabel}$  diperoleh berdasarkan tabel r untuk  $N = 34$  dengan taraf signifikansi kesalaha 0,05. Artinya semakin tinggi kesesuaian fitur sistem otomasi *open source* SLiMS dan pemanfaatan semakin tinggi pula peningkatan kinerja.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka mengoptimalkan penerapan SLiMS dalam membantu penyelesaian tugas dan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut:

1. Bagi Penerapan *Software* SLiMS di Perpustakaan Lingkungan MILL

Pada penerapan *software* SLiMS dalam membantu penyelesaian tugas kedepannya perlu dilakukan sebuah peningkatan dengan memperhatikan terhadap beberapa poin yang cenderung rendah dibandingkan beberapa

poin lainnya. Variabel kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan tugas diketahui poin indikator pemanfaatan dan pengalaman pengguna yang cenderung lebih rendah daripada yang lainnya yang diperoleh sebesar 2,85. Hal tersebut diperlukan upaya-upaya pengoptimalan khususnya dalam pihak manajemen di perpustakaan seperti memfasilitasi para pengelola untuk mempelajari *software* SLiMS lebih intens guna menambah pengalaman dan pengetahuan mereka dalam menggunakan serta upaya pengembangan fitur ataupun menu konten SLiMS yang dapat memberikan daya tarik terhadap penggunaannya. Faktor kebiasaan (*habit*) dalam penggunaan yang dapat ditingkatkan dengan lebih memberikan motivasi dan dukungan moral kepada pihak pengelola dalam memanfaatkan *software* SLiMS tersebut serta faktor kualitas pekerjaan di mana pihak manajemen dapat menempuh dengan lebih memberikan apresiasi dan dorongan kepada para pegawai dalam meningkatkan kualitas pekerjaan mereka salah satunya dapat berupa pemberian *reward*.

## 2. Bagi Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Dalam pengembangan lebih lanjut khususnya mengenai penelitian penerapan sebuah sistem otomasi dan dampaknya terhadap kinerja diperlukan adanya konteks ruang lingkup penelitian yang lebih banyak sebagai area pengembangan penelitian. Pengembangan sebuah kerangka teori khususnya dalam konteks *The Technology to Performance Chain* diperluas dengan mengaitkan dengan faktor lain. Hal tersebut mengingat

bahwa berdasarkan hasil penelitian didapatkan besar pengaruh dari ketiga pengaruh tersebut terdapat persentase sisa pengaruh yang disebabkan karena faktor lain yang perlu diketahui untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan cara melakukan eksplorasi pengembangan standar pengukuran dimensi lain maupun perluasan setting penelitian yang lebih baik terhadap berbagai faktor penting yang berkaitan dengan dampak penerapan sebuah teknologi terhadap kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku:**

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Bankier, Jean Gabriel & Gleason, Kenneth. *Institutional Repository Software Comparison*. Paris: UNESCO, 2014. Dalam <http://unesdoc.unesco.org/images/0022/002271/227115E.pdf>, diakses tanggal 14 Desember 2017.

Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana, 2009.

Kochtanek, Thomas R. & Matthews, Joseph R.. *Library Information Systems: from library automation to distributed information access solutions*. US: Adivision of Greenwood Publishing Group, 2002.

Moeherino, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

O'Brien, James A. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital: kesenimbungan & dinamika*. Jakarta: Citakaryasa, 2009.

Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 2.0*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

Ridwan dan Akdon. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian: Administrasi pendidikan – bisnis – pemerintah – sosial – kebijakan – ekonomi – hukum – manajemen – kesehatan*. Bandun: Alfabeta, 2009.

Simanjuntak, Payaman J. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005.

Simamora, Bilson. *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Stair, Ralph & Reynolds, George. *Fundamentals of Information Systems. Fourth Edition*. Canada: Thomson Course Technology, 2006.

Wirawan. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Aplikasi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

**Tesis:**

Asnawi. "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan menggunakan *Human Organization Technology* (HOT) FIT Model", *Tesis*, (Yogyakarta: IIS Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Suka, 2016), vi. Dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/20742/1/1420010011\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20742/1/1420010011_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf), diakses tanggal 25 Desember 2017.

Mudawamah, Nita Siti. *Analisis Tingkat Penerimaan Institutional Repository dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. (*Tesis*), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarya, 2008), 21. Dalam [http://digilib.uin-suka.ac.id/19908/1/1320011035\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/19908/1/1320011035_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf), diakses tanggal 23 Desember 2017.

Muarif, Fachmi Fitria. "Pengaruh Evaluasi Pengguna Atas Kesesuaian Tugas-Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada SINTESIS UGM Yogyakarta)", *Tesis*, (Yogyakarta: Akuntansi UGM, 2016), vi. Dalam [http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PeneritianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=95004&obyek\\_id=4](http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PeneritianDetail&act=view&typ=html&buku_id=95004&obyek_id=4), diakses tanggal 25 Desember 2017.

**Jurnal:**

Biswas, Gautom & Paul, Dibyendu. "An evaluative study on the open source digitallibrary softwares for institutional repository: Special reference to Dspace and greenstone digital library", *International Journal of Library and Information Science*, 2(1),2010. Dalam <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.908.9021&rep=rep1&type=pdf>, diakses tanggal 23 Desember 2017.

- Chen, Hsin-liang & Albee, Barbara. "An Open Source Library System and Public Library Users: Finding and Using Library Collections." *Library & Information Science Research*, 34(2) 2012, 220-227. doi: [/10.1016/j.lisr.2011.12.001](https://doi.org/10.1016/j.lisr.2011.12.001). Dalam <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0740818812000321>, diakses tanggal 3 Oktober 2017.
- Goodhue, Dale L. & Thomson, Ronald L. "Task-Technology Fit and Individual Performance," *Mis Quarterly*, 19(2) Jul, 1995, 213-235. doi: 10.2307/249689. Dalam <http://www.jstor.org/stable/249689%20Page%20Count:%2024>, diakses tanggal 8 Oktober 2017.
- Hamim, M. "Migrasi Database dari CDS/ISIS ke SLIMS," *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan STAIN Ponorogo*, 4(1), 2012, 73-93.
- Isaac, Osama, Abdullah, Zaini, Ramayah, T. Dkk. "Internet Usage, User Satisfaction, Task-Technology Fit and Performance Impact Among Public Sector Employees in Yemen," *The International Journal of Information and Learning Technology*, 34(3): 2017, 1-28, doi: 10.1108/IJILT-11-2016-005. Dalam <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/IJILT-11-2016-0051>, diakses tanggal 7 Oktober 2017.
- Mufid. "Evaluasi Tampilan OPAC di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan STAIN Ponorogo*. 4(1)2012, 94-105.
- Mufid, Zuntriana, Ari. Program Malang Inter Library Loan (MILL) Menuju Konsorsium Repository Institutional Universitas Negeri di Kota Malang, *Artikel disampaikan dalam Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia ke-8* 1-20. Bogor, November, 2016), 7, dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/459/1/KPDI8%20%5BMufid-Ari%20Zuntriana%5D.pdf>, diakses tanggal 5 Januari 2018.

Ofani, Wina Hastria , Astuti, Endang Siti & Kertahadi. “Pengaruh Karakteristik Tugas, Karakteristik Teknologi dan Karakteristik Individu Terhadap Task-Technology FIT (Survei Pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (TELKOM) Tbk. Kandatel Jombang)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(1):1-10 (Januari 2015), . Dalam <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/726>, diakses tanggal 8 Oktober 2017.

Prakoso, Gagas, Kertahadi, & Susilo, Heru. “Pengaruh Penerapan Otomasi Perpustakaan Terhadap Kualitas Layanan Dan Kinerja di Perpustakaan Umum (Studi Pada Kantor Perpustakaan Dan Dokumentasi Pemerintah Kota Batu)”, *Jurnal Admin istrasi Bisnis (JAB)*, 50(6): (2017), 3. Dalam <https://media.neliti.com/media/publications/189263-ID-pengaruh-penerapan-otomasi-perpustakaan.pdf>, diakses tanggal 12 Februari 2018.

### **Kamus:**

*Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga.* W.J.S. Poerwadarminta. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

### **Web:**

<http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>, diakses pada 21 September 2017.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/10/09/73-perangkat-mobile-global-menggunakan-android>, diakses 21 September 2017.

<http://onesearch.id/Repositories/Ios>, diakses pada diakses pada 21 September 2017.



## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1****KUISIONER PENELITIAN**

**Pengaruh Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS: Senayan *Library Management System* Berdasarkan Kebutuhan Tugas dan Pemanfaatan Terhadap Kinerja Staf di Perpustakaan Lingkungan MILL  
(Malang *Inter Library Loan*)**

---

No. Kuesioner :

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian Tesis di Program Studi *Interdisciplinari Islamic Studies* dengan konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dengan ini saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut ini. Setiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternialai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih.

---

**Petunjuk Pengisian:**

1. Isilah identitas responden saudara di tempat yang telah disediakan.
2. Pada Status Identitas Responden, coretlah pilihan yang tidak diperlukan!
3. Pada Pernyataan Pilihan, berilah tanda ceklist (V) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!

**Identitas Responden**

Nama Lengkap : .....

Instansi Perpustakaan :  UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Malang  
 Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim  
 Malang

Malang  
 Perpustakaan Politeknik Angkatan Darat Malang  
 Perpustakaan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian

Malang

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia :  20-29 Tahun  30-39 Tahun  40-49 Tahun  >50  
 Tahun

Pendidikan Terakhir :  SMP  SMA  D3  S1  S2

Jabatan :  Pustakawan  Staf Teknis/Administrasi  Lainnya

Pengalaman menggunakan *software* SLiMS :  < 2 tahun  ≥ 2 tahun

## BAGIAN I

Kusioner untuk mengukur kesesuaian fitur sistem otomasi SLiMS berdasarkan kebutuhan. Petunjuk pengisian:

- 1 Bagian ini meminta anda selaku pengguna *software* SLiMS memberikan penilaian mengenai kesesuaian fitur sistem otomasi *open source* berdasarkan kebutuhan tugas di perpustakaan.
- 2 Berilah tanda (V) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling baik.

### Kesesuaian Tugas-Teknologi (*Task-Technology Fit*)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
<b>Karakteristik Tugas-Teknologi (<i>Task-Technology Characteristics</i>)</b>					
1.	Penggunaan <i>software</i> SLiMS dapat meringankan beban kerja dalam penyelesaian tugas.				
2.	Kemampuan yang dimiliki <i>software</i> SLiMS dapat membantu dalam penyelesaian tugas.				
3.	Tampilan desain <i>interface software</i> SLiMS menunjang dalam mempermudah penyelesaian tugas.				
4.	Proses kegiatan operasional seperti <i>input</i> , transaksi dalam kegiatan pengelolaan maupun pelayanan dapat dilakukan dengan cepat.				
5.	Terdapat petunjuk/prosedur teknis penggunaan <i>software</i> SLiMS dalam penyelesaian tugas.				
6.	Model alur pengoperasian <i>software</i> SLiMS sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.				
7.	Terdapat pembagian tugas secara jelas dalam <i>software</i> SLiMS untuk penyelesaian tugas.				
8.	Struktur pendataan informasi <i>file input</i> dalam <i>software</i> SLiMS sesuai dengan kebutuhan kebutuhan penyelesaian tugas.				
9.	Model hasil output yang dihasilkan <i>software</i> SLiMS sesuai kebutuhan penyelesaian tugas.				
<b>Karakteristik Individu-Teknologi (<i>Individual-Technology Characteristics</i>)</b>					
10.	Pengguna memiliki rasa keingin tahu yang tinggi mengenai <i>software</i> SLiMS.				
11.	Pengguna merasa semangat tinggi dalam mempelajari <i>software</i> SLiMS.				
12.	Pengguna memiliki pengalaman yang cukup dalam penggunaan <i>software</i> SLiMS.				
13.	Pengguna mengetahui fungsi dan tujuan dari penggunaan <i>software</i> SLiMS secara jelas.				
14.	Pengguna merasa <i>familiar</i> dengan penggunaan <i>software</i> SLiMS.				
15.	Bahasa yang digunakan bersifat umum dan mudah dimengerti oleh pengguna.				
16.	Terdapat tombol/menu navigasi yang mudah dipahami oleh pengguna dalam penggunaan <i>software</i> SLiMS.				

17.	Terdapat fitur dokumentasi dalam bentuk teks, video maupun audio yang memudahkan pengguna dalam menggunakan.				
18.	Menampilkan suatu pemberitahuan ketika <i>username</i> dan <i>password</i> yang dimasukkan ketika <i>login</i> SLiMS benar/salah sesuai keinginan pengguna.				
19.	Menyediakan <i>feedback</i> (umpatan balik) langsung kepada pengguna dengan instruksi khusus (solusi) ketika terjadi <i>error</i> sesuai keinginan pengguna.				
20.	Terdapat indikator tanda/pemberitahuan yang menunjukkan proses <i>loading</i> pada sistem sesuai keinginan pengguna.				

## BAGIAN II

Kuisisioner untuk mengukur pemanfaatan sistem otomasi SLiMS:

- 1 Bagian ini meminta anda selaku pengguna *software* SLiMS memberikan penilaian mengenai pemanfaatan sistem otomasi SLiMS di perpustakaan.
- 2 Berilah tanda (V) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling baik.

### Pemanfaatan (*Utilization*)

No.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
<b>Pengaruh/Kepercayaan Penggunaan (<i>Affect Toward Using</i>)</b>					
21.	Pengguna yakin dalam menggunakan <i>software</i> SLiMS untuk penyelesaian tugas				
22.	Ketergantungan penggunaan <i>software</i> SLiMS dalam penyelesaian tugas.				
23.	Pengguna merasa nyaman ketika menggunakan <i>software</i> SLiMS dalam penyelesaian tugas.				
<b>Norma Sosial (<i>Social Norms</i>)</b>					
24.	Terdapat pembagian jenis hak akses <i>user</i> dalam menggunakan <i>software</i> SLiMS pada masing-masing bidang pekerjaan.				
25.	Terdapat prosedur/pedoman dari pihak institusi terkait penggunaan <i>software</i> SLiMS dalam penyelesaian tugas.				
<b>Kebiasaan (<i>Habit</i>)</b>					
26.	Penggunaan <i>software</i> SLiMS cenderung dilakukan untuk penyelesaian tugas.				
27.	<i>Software</i> SLiMS selalu digunakan disetiap aktivitas dalam penyelesaian tugas.				
<b>Memfasilitasi Kondisi (<i>Facilitating Conditions</i>)</b>					
28.	Penggunaan <i>software</i> SLiMS dapat dilakukan pada setiap keadaan kondisi kesehatan pengguna secara fisik.				
29.	Penggunaan <i>software</i> SLiMS dapat dilakukan pada setiap kondisi emosional dalam diri pengguna.				
30.	Penggunaan <i>software</i> SLiMS dapat dilakukan secara fleksibel pada keadaan lingkungan pekerjaan pengguna.				

### BAGIAN III

Kuisisioner untuk mengukur kinerja staf perpustakaan. Petunjuk pengisian:

- 1 Bagian ini meminta anda selaku pengguna layanan koleksi khusus memberikan pendapat mengenai peningkatan kinerja yang diperoleh dengan adanya *software SLiMS*.
- 2 Berilah tanda ( V ) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling baik.

#### Kinerja Staf

No.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
<b>Efektivitas</b>					
31.	Penggunaan <i>software SLiMS</i> dapat memberikan pencapaian hasil yang diinginkan.				
32.	Proses penyelesaian tugas dengan bantuan <i>software SLiMS</i> dapat terselesaikan secara maksimal.				
33.	Penggunaan <i>software SLiMS</i> dapat mempercepat waktu penyelesaian tugas.				
34.	Penggunaan <i>software SLiMS</i> dapat meminimalisir jumlah tenaga yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas.				
35.	Adanya <i>software SLiMS</i> dalam penyelesaian tugas dapat menekan jumlah biaya yang dikeluarkan seminimal Mpga inoungkin.				
<b>Produktivitas</b>					
36.	Penggunaan <i>software SLiMS</i> dapat membantu ketercapaian hasil output sesuai dengan <i>standart</i> beban tugas yang diberikan.				
37.	Adanya penggunaan <i>software SLiMS</i> meningkatkan hasil output beban tugas yang diberikan.				
<b>Kualitas Pekerjaan</b>					
38.	Adanya <i>software SLiMS</i> dapat menunjang pengetahuan dalam memahami tuugas yang diberikan.				
39.	Penggunaan <i>software SLiMS</i> dapat menumbuhkan ketramplinan <i>skill</i> dalam penyelesaian tugas.				
40.	Adanya penggunaan <i>software SLiMS</i> dapat meningkatkan antusiasme dalam penyelesaian tugas yang diberikan.				
41.	Dengan bantuan <i>software SLiMS</i> dapat' menumbuhkan semangat dalam penyelesaian tugas.				
42.	Adanya penggunaan <i>software SLiMS</i> penyelesaian tugas dapat dilakukan sesuai dengan kurun waktu yang diberikan.				

#### Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju  
S = Setuju

TS = Tidak Setuju  
SS = Sangat Setuju

## Lampiran 2 – Data Kuesioner

4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	137		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	134	
3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	153	
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	135
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	139
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	108
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	122	
4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	113
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	124
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	128	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	120
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	121	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	140
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	115	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	116	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	123	
2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	94
3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	139
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	126
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	127	

4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	125	
4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	112
3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	131
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	140	
3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	114	

### Lampiran 3 – Uji Validitas

No.	Pertanyaan	r-tabel	r-hitung	Ket
<b>Variabel Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS Berdasarkan Kebutuhan Tugas (X1)</b>				
1.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 1	0,361	0,571	Valid
2.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 2	0,361	0,579	Valid
3.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 3	0,361	0,657	Valid
4.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 4	0,361	0,569	Valid
5.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 5	0,361	0,434	Valid
6.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 6	0,361	0,340	Invalid
7.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 7	0,361	0,601	Valid
8.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 8	0,361	0,426	Valid
9.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 9	0,361	0,649	Valid
10.	TTF ( <i>Task-Technology Characteristcs</i> ) 10	0,361	0,426	Valid
11.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 11	0,361	0,514	Valid
12.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 12	0,361	0,720	Valid
13.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 13	0,361	0,488	Valid
14.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 14	0,361	0,463	Valid
15.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 15	0,361	0,484	Valid
16.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 16	0,361	0,569	Valid
17.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 17	0,361	0,569	Valid

18.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 18	0,361	0,478	Valid
19.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 19	0,361	0,478	Valid
20.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 20	0,361	0,551	Valid
21.	TTF ( <i>Individual-Technology Characteristics</i> ) 21	0,361	0,517	Valid
<b>Variabel Pemanfaatan (<i>Utilization</i>) (X2)</b>				
22.	Pemanfaatan ( <i>Affect Toward Using</i> ) 22	0,361	0,219	Invalid
23.	Pemanfaatan ( <i>Affect Toward Using</i> ) 23	0,361	0,596	Valid
24.	Pemanfaatan ( <i>Affect Toward Using</i> ) 24	0,361	0,435	Valid
25.	Pemanfaatan ( <i>Affect Toward Using</i> ) 25	0,361	0,422	Valid
26.	Pemanfaatan ( <i>Social Norms</i> ) 26	0,361	0,586	Valid
27.	Pemanfaatan ( <i>Social Norms</i> ) 27	0,361	0,625	Valid
28.	Pemanfaatan ( <i>Habit</i> ) 28	0,361	0,477	Valid
29.	Pemanfaatan ( <i>Habit</i> ) 29	0,361	0,480	Valid
30.	Pemanfaatan ( <i>Facilitating Conditions</i> ) 30	0,361	0,692	Valid
31.	Pemanfaatan ( <i>Facilitating Conditions</i> ) 31	0,361	0,600	Valid
32.	Pemanfaatan ( <i>Facilitating Conditions</i> ) 32	0,361	0,518	Valid
33.	Kinerja Staf (Efektivitas) 33	0,361	0,437	Valid
<b>Variabel Kinerja Staf Perpustakaan (Y)</b>				
34.	Kinerja Staf (Efektivitas) 34	0,361	0,545	Valid
35.	Kinerja Staf (Efektivitas) 35	0,361	0,411	Valid
36.	Kinerja Staf (Efektivitas) 36	0,361	0,386	Valid
37.	Kinerja Staf (Efektivitas) 37	0,361	0,386	Valid
38.	Kinerja Staf (Produktivitas) 38	0,361	0,432	Valid
39.	Kinerja Staf (Produktivitas) 39	0,361	0,434	Valid
40.	Kinerja Staf (Kualitas Pekerjaan) 40	0,361	0,643	Valid

41.	Kinerja Staf (Kualitas Pekerjaan) 41	0,361	0,643	Valid
42.	Kinerja Staf (Kualitas Pekerjaan) 42	0,361	0,482	Valid
43.	Kinerja Staf (Kualitas Pekerjaan) 43	0,361	0,490	Valid
44.	Kinerja Staf (Kualitas Pekerjaan) 44	0,361	0,392	Valid
45.	Kinerja Staf (Kualitas Pekerjaan) 45	0,361	0,273	Invalid

## Lampiran 4 – Uji Reliabilitas

### A. *Output* Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Fitur Sistem Otomasi SLiMS

Berdasarkan Kebutuhan (TTF)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	20

### B. *Output* Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	10

C. *Output Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Staf*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	12

## Lampiran 5 – Uji Asumsi Klasik

### A. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

		TTF	Pemanfaatan	Kinerja_Staf	Unstandardized Residual
N		34	34	34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,0132	2,9441	2,9118	,0000000
	Std. Deviation	,33739	,31159	,32498	,22369362
Most Extreme Differences	Absolute	,108	,130	,182	,175
	Positive	,100	,099	,069	,118
	Negative	-,108	-,130	-,182	-,175
Test Statistic		,108	,130	,182	,175
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,157 <sup>c</sup>	,006 <sup>c</sup>	,010 <sup>c</sup>

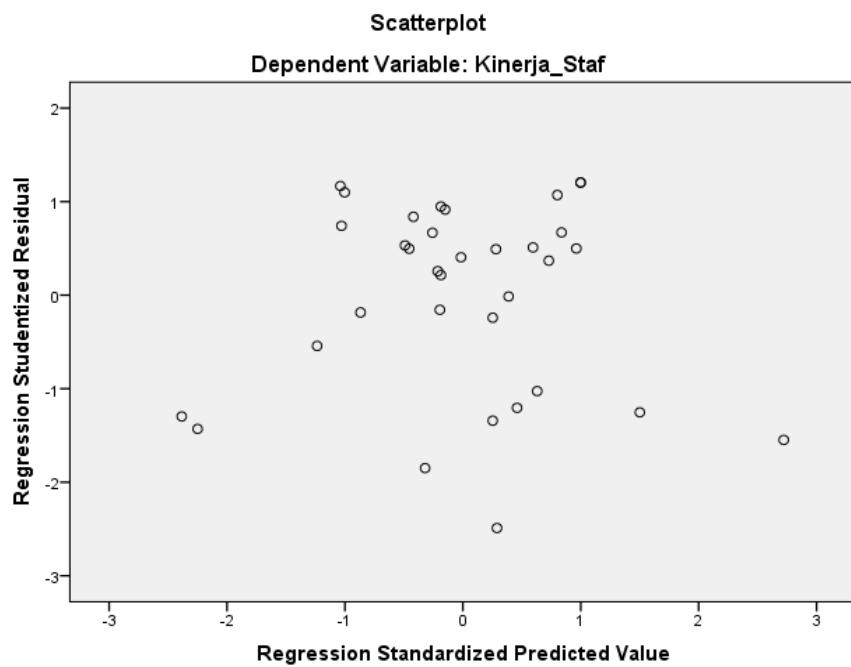
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### B. Uji Multikolinearita

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	,750	,393			1,911	,065		
	TTF	,635	,198	,659		3,198	,003	,360	2,777
	Pemanfaatan	,085	,215	,081		,394	,696	,360	2,777

- a. Dependent Variable: Kinerja\_Staf

### C. Uji Heteroskedastisitas



### D. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,725 <sup>a</sup>	,526	,496	,23080	2,110

### Lampiran 6 – Uji Korelasi

#### A. Uji Korelasi X1 terhadap Y

**Correlations**

		TTF	Kinerja_Staf
TTF	Pearson Correlation	1	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
Kinerja_Staf	Pearson Correlation	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### B. Uji Korelasi X2 terhadap Y

**Correlations**

		Pemanfaatan	Kinerja_Staf
Pemanfaatan	Pearson Correlation	1	,608**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
Kinerja_Staf	Pearson Correlation	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### C. Uji Korelasi X1, X2 terhadap Y

**Correlations**

		TTF	Pemanfaatan	Kinerja_Staf
TTF	Pearson Correlation	1	,800**	,724**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	34	34	34
Pemanfaatan	Pearson Correlation	,800**	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	34	34	34
Kinerja_Staf	Pearson Correlation	,724**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	34	34	34

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 7 – Uji Regresi

### A. Uji Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,811	,356		2,277	,030
	TTF	,697	,117	,724	5,933	,000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Staf

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 <sup>a</sup>	,524	,509	,22773

a. Predictors: (Constant), TTF

### B. Uji Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,044	,433		2,410	,022
	Pemanfaatan	,634	,146	,608	4,334	,000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Staf

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 <sup>a</sup>	,370	,350	,26197

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan

C. Uji Regresi Linier Berganda X1, X2 terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,750	,393		1,911	,065
	TTF	,635	,198	,659	3,198	,003
	Pemanfaatan	,085	,215	,081	,394	,696

a. Dependent Variable: Kinerja\_Staf

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 <sup>a</sup>	,526	,496	,23080

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan, TTF

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,834	2	,917	17,215	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,651	31	,053		
	Total	3,485	33			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Staf

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan, TTF

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri:**

Nama	: Ach. Nizam Rifqi
Tempat/tanggal Lahir	: Malang/09 Juni 1992
NIM	: 1620011033
Nama Ayah	: Akh. Masrur
Nama Ibu	: Masfufah

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. MI Wahid Hasyim II Dau-Malang, 2004
2. SMP Negeri 13 Malang, 2007
3. SMA Negeri 8 Malang, 2010
4. D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2013
5. S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya, 2015

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Tenaga Pengembang Perpustakaan SD Anak Saleh Malang, 2011
2. Tenaga Pengembang Perpustakaan SMP Islam Hassanudin, 2012
3. Pustakawan Universitas Islam Malang, 2016
4. Pustakawan Politeknik Negeri Malang, 2016 – Sekarang

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Pengurus dan Koordinator Staf Perpustakaan Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang, 2013
2. Pengurus IPPNU Ranting Mulyoagung, 2017 – Sekarang
3. Sekertaris REMAS Masjid Besar Baiturrahman, 2017 – Sekarang
4. Anggota Komunitas Sistem Otomasi SLiMS Malang Raya, 2012 – Sekarang
5. Anggota Pengembangan Sistem Otomasi INLISLite, 2017 - Sekarang
6. Anggota Pengembangan Jaringan MILL (Malang *Inter Library Loan*), 2016 - Sekarang

**E. Minat Keilmuan :**

1. Teknologi Informasi didunia Ilmu Perpustakaan dan Informasi
2. Sistem Temu Kembali (*Information Retrieval System*)

**F. Hasil Karya Ilmiah**

1. Buku Antologi Literasi Digital, Azzan Yogyakarta 2017
2. Penggunaan *Subject Authority* Pada Sistem Temu Kembalidan Relevansinya untuk Penelusuran Koleksi Kitab Kuning Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Jurnal PUSTAKALOKA STAIN Ponorogo, 2017
3. Analisa *Ussability Software* Kearsipan Berbasis *Open Source* ICA-ATOM, Jurnal Kearsipan UGM, 2017
4. Mendeskonstruksi Peran Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Era *Net Generation* Melalui Perspektif Teori Sosial *Postmodern* Jacques Derrida, Jurnal Pustaka Ilmiah, Universitas Negeri Surakarta, 2017
5. Analisa Perbandingan Kelengkapan Fitur *Web OPAC Interface* Sistem Otomasi Berbasis *Open Source* SLiMS dan INLISLite, Prosiding CFP Universitas Negeri Malang 2017